

PT Tunas Baru Lampung Tbk Dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen

No. 04020616SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 04020616SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Tunas Baru Lampung Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

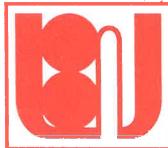
MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Lianny Leo

Izin Akuntan Publik No. AP.0495/Certified Public Accountant License No. AP.0495

24 Maret 2016/March 24, 2016



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8 - 9, Jl.HR. Rasuna Said Kav, C-6 Jakarta 12940
Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines) Fax. : (021) 521 3282, 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754, 482 683

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT

ON

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

: Widarto
: Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta

: Jl. Ikan Kakap No.12 LK1, Lampung

: 521 3383
: Presiden Direktur/President Director

: Sudarmo Tasmin
: Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta

: Muara Karang Blok Q8.T/33, Jakarta Utara

: 521 3383
: Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2016/March 24, 2016


METERAI TEMPEL
00A48ADF298681609
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Widarto
Presiden Direktur/President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 45)				ASSETS	
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013			
	2015	2014				
ASET						
Aset Lancar						
Kas	4	295.969	519.690	647.928	Cash	
Investasi tersedia untuk dijual	5	10.003	9.800	10.350	Available for sale investments	
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable	
Pihak berelasi		608.027	476.791	316.701	Related party	
Pihak ketiga		189.136	234.364	99.279	Third parties	
Piutang lain-lain - bersih		22.018	23.197	7.673	Other accounts receivable - net	
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.363 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp 3.368 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	7	1.145.978	956.097	786.809	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 3,363 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp 3,368 as January 1, 2014/December 31, 2013	
Pajak dibayar dimuka	8	95.403	20.119	5.397	Prepaid taxes	
Biaya dibayar dimuka		23.855	18.786	19.196	Prepaid expenses	
Aset lancar lain-lain					Other current assets	
Uang muka	9	669.354	546.285	586.245	Advances	
Setoran jaminan		32.917	48.934	49.125	Guarantee deposits	
Lain-lain		36.027	6.796	5.825	Others	
Jumlah Aset Lancar		3.128.687	2.860.859	2.534.528	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar						
Piutang pihak berelasi	10	19.697	14.887	1.384	Due from related parties	
Piutang plasma - bersih	11	79.424	96.032	39.824	Due from plasma - net	
Aset pajak tangguhan	34	10.524	9.024	13.360	Deferred tax assets	
Tanaman perkebunan	12				Plantations	
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 339.270, Rp 296.968 dan Rp 254.986 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.447 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		948.712	814.764	740.156	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 339,270, Rp 296,968 and Rp 254,986 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively and allowance for impairment losses of Rp 1,447 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013,	
Tanaman belum menghasilkan		602.542	587.081	454.733	Immature plantations	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.564.100, Rp 1.366.922 dan Rp 1.139.160 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	13	4.433.234	2.843.234	2.321.196	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,564,100 and Rp 1,366,922 and Rp 1,139,160 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively	
Aset tidak lancar lain-lain	14	60.955	102.538	107.178	Other noncurrent assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.155.088	4.467.560	3.677.831	Total Noncurrent Assets	
JUMLAH ASET		9.283.775	7.328.419	6.212.359	TOTAL ASSETS	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 45)				LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Desember/ December 31		31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013			
	2015	2014				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	17	1.404.818	1.214.818	1.013.425	Short-term bank loans	
Utang usaha	15				Trade accounts payable	
Pihak berelasi		4.706	4.451	7.554	Related party	
Pihak ketiga		324.996	287.803	175.125	Third parties	
Utang pajak	16	16.293	41.487	12.522	Taxes payable	
Beban akrual		99.558	70.215	56.119	Accrued expenses	
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:	
Utang bank jangka panjang	17	190.575	215.122	482.983	Long-term bank loans	
Uang muka diterima	18	602.957	700.083	493.856	Advances received	
Pinjaman diterima	19	10.465	10.501	9.976	Borrowings	
Liabilitas sewa pembiayaan	20	47.017	42.363	9.968	Finance lease liabilities	
Liabilitas jangka pendek lain-lain		6.578	3.289	8.341	Other current liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.707.963	2.590.132	2.269.869	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang pihak berelasi	10	3.931	5.670	9.548	Due to related parties	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	118.875	110.487	82.868	Long-term employee benefits liability	
Liabilitas pajak tangguhan	34	135.702	117.257	90.759	Deferred tax liabilities	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:	
Utang bank jangka panjang	17	1.810.461	648.172	552.817	Long-term bank loans	
Uang muka diterima	18	399.911	133.732	388.085	Advances received	
Pinjaman diterima	19	2.719	11.112	15.525	Borrowings	
Liabilitas sewa pembiayaan	20	35.233	64.380	9.790	Finance lease liabilities	
Surat utang jangka menengah	21	196.678	196.051	-	Medium term notes	
Utang obligasi	22	992.498	996.022	994.710	Bonds payable	
Liabilitas jangka panjang lain-lain		1.327	1.560	2.715	Other noncurrent liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.697.335	2.284.443	2.146.817	Total Noncurrent Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		6.405.298	4.874.575	4.416.686	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham					Equity Attributable to Owners of the Company	
Modal dasar - 6.400.000.000 saham					Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.342.098.939 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 4.942.098.939 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	25	667.762	667.762	617.762	Authorized - 6,400,000,000 shares	
Saham treasury					Issued and paid-up - 5,342,098,939 shares as of December 31, 2015 and 4,942,098,939 shares as of January 1, 2014/December 31, 2013, respectively	
22.705.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 6.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	26	(2.838)	-	(750)	Treasury stocks - 6,000,000 shares	
Tambahan modal disetor - bersih	27	494.759	502.729	263.684	22,705,000 shares as of December 31, 2015, nil as of December 31, 2014 and 6,000,000 shares as of January 1, 2014/December 31, 2013	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(2.133)	(2.133)	(2.133)	Additional paid-in capital - net	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	5	3	(200)	350	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	13	349.128	-	-	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investments	
Saldo laba					Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net	
Ditetapkan penggunaannya	35	7.000	6.500	6.000	Retained earnings	
Tidak ditetapkan penggunaannya		1.343.333	1.261.617	896.231	Appropriated	
Jumlah		2.857.014	2.436.275	1.781.144	Unappropriated	
Kepentingan Nonpengendali	24	21.463	17.569	14.529	Total	
Jumlah Ekuitas		2.878.477	2.453.844	1.795.673	Non-controlling interests	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.283.775	7.328.419	6.212.359	Total Equity	
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)	
			2014	
PENDAPATAN USAHA	28	5.331.404	6.337.561	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	4.160.926	5.044.887	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.170.478	1.292.674	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(305.106)	(295.487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31,33	(261.509)	(201.979)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(164.522)	(104.542)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		3.840	5.537	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	13	3.322	(715)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	32	(223.136)	(206.586)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih		39.847	73.517	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		263.214	562.419	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	34			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		48.777	93.014	Current
Tangguhan		13.654	32.902	Deferred
Jumlah Beban Pajak		62.431	125.916	Total Tax Expense
LABA BERSIH		200.783	436.503	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		349.128	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		8.112	(8.272)	Remeasurement of defined benefit liability
		357.240	(8.272)	Items that will ne reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Unrealized loss on change in fair value of available for sale investments
Laba (rugi) yang belum direalisasi				
atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		203	(550)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		357.443	(8.822)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		558.226	427.681	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		197.012	433.463	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	3.771	3.040	Non-controlling interests
		200.783	436.503	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		554.332	424.641	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	3.894	3.040	Non-controlling interests
		558.226	427.681	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	37	38,22	87,25	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized gain (loss) on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Didentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo tanggal 1 Januari 2014/ <i>Balance as of January 1, 2014 as previously reported</i>		617.762	(750)	263.684	(2.133)	350	-	6.000	898.532	1.783.445	14.529	1.797.974
Dampak penerapan PSAK No. 24/ <i>Impact of adoption of PSAK No. 24</i>	45	-	-	-	-	-	-	-	(2.301)	(2.301)	-	(2.301)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali/ <i>Balance as of January 1, 2014, as restated</i>		<u>617.762</u>	<u>(750)</u>	<u>263.684</u>	<u>(2.133)</u>	<u>350</u>	<u>-</u>	<u>6.000</u>	<u>896.231</u>	<u>1.781.144</u>	<u>14.529</u>	<u>1.795.673</u>
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	-	-	-	433.463	433.463	3.040	436.503
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>		-	-	-	-	-	-	-	(8.272)	(8.272)	-	(8.272)
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized loss on change in fair value of available for sale Investments</i>	5	-	-	-	-	(550)	-	-	(550)	-	-	(550)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>		-	-	-	-	(550)	-	-	425.191	424.641	3.040	427.681
Transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>									(59.305)	(59.305)	-	(59.305)
Dividen tunai/Cash dividends	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Additional issuance through right issue without pre-emptive rights to the existing shareholders</i>	24.27	50.000	-	236.000	-	-	-	-	-	286.000	-	286.000
Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	24.27	-	-	(225)	-	-	-	-	-	(225)	-	(225)
Penjualan saham treasuri/Sales of treasury stocks	26	-	750	3.270	-	-	-	-	-	4.020	-	4.020
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>		50.000	750	239.045	-	-	-	-	(59.305)	230.490	-	230.490
Pembentukan cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	35	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Balance as of December 31, 2014</i>		<u>667.762</u>	<u>-</u>	<u>502.729</u>	<u>(2.133)</u>	<u>(200)</u>	<u>-</u>	<u>6.500</u>	<u>1.261.617</u>	<u>2.436.275</u>	<u>17.569</u>	<u>2.453.844</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company													
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized gain (loss) on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2015/ <i>Balance as of January 1, 2015 as previously reported</i>		667.762	-	502.729	(2.133)	(200)	-	6.500	1.261.617	2.436.275	17.569	2.453.844	
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income										197.012	197.012	3.771	200.783
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	-	-	-	-	197.012	197.012	-	200.783
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>													
Keuntungan revaluasi aset tetap/ <i>Gain on revaluation of property, plant, and equipment</i>		-	-	-	-	-	349.128	-	-	349.128	-	-	349.128
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Reassessment of long-term employee benefits liability</i>	45	-	-	-	-	-	-	-	7.989	7.989	123	8.112	
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments</i>	5	-	-	-	-	203	-	-	-	203	-	-	203
Jumlah laba komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>		-	-	-	-	203	349.128	-	205.001	554.332	3.894	-	558.226
Transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>													
Dividen tunai/Cash dividends	2,36	-	-	-	-	-	-	-	(122.785)	(122.785)	-	(122.785)	
Pembelian saham treasuri/Sales of treasury stocks	26	-	(2.838)	(7.970)	-	-	-	-	-	(10.808)	-	-	(10.808)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>		-	(2.838)	(7.970)	-	-	-	-	(122.785)	(133.593)	-	(133.593)	
Pembentukan cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	35	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i>		667.762	(2.838)	494.759	(2.133)	3	349.128	7.000	1.343.333	2.857.014	21.463	-	2.878.477

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.653.054	6.302.990	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(5.673.499)	(5.346.601)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(20.445)	956.389	Net cash (used for) generated from operations
Pembayaran pajak ekspor	(68.410)	(131.068)	Payment of export tax
Pembayaran utang Pajak Pertambahan Nilai - keluaran	(26.499)	(28.886)	Payment of Value Added Tax - output
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.619)	(61.692)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban bunga	(223.136)	(206.486)	Payment of interest
Kas Bersih (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(383.109)	528.257	Net Cash Proceed from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran untuk) kepada plasma	16.608	(56.208)	Receipts (payment for) from plasma projects
Penerimaan bunga	3.839	5.537	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	3.322	83	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan (uang muka ke) dari pihak berelasi	(6.549)	9.625	Amounts (advanced to) received from related parties
Perolehan tanaman perkebunan	(134.106)	(187.702)	Acquisitions of plantations
Perolehan aset tetap	(1.053.020)	(589.939)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.169.906)	(818.604)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	190.000	201.393	Proceeds from short-term bank loans
Perolehan dari penerbitan (pembayaran dari) surat utang jangka menengah	-	195.951	Proceeds from issuance (payment of) of medium term notes
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(53.408)	(19.092)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasuri	(10.808)	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen tunai	(122.785)	(59.305)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(293.907)	(426.270)	Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	1.598.780	262.455	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.307.872	155.132	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(245.143)	(135.215)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	519.690	647.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	21.422	6.977	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	295.969	519.690	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 1973 dari Halim Kurniawan, S.H., notaris di Teluk Betung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3194. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Desember 2015 dari Antoni Halm, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0947369.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015, dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, publikasi dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pertanian, industri, perdagangan, pembangunan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Perusahaan bergerak dalam bidang produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO) dan sabun, serta bidang perkebunan kelapa sawit, nanas dan tebu.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("the Company") was established by virtue of Notarial Deed No. 23 dated December 22, 1973 of Halim Kurniawan, S.H., public notary in Teluk Betung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3194. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Deed of Meeting Resolution No. 3 dated December 3, 2015, of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, concerning Amendment in Article 3 of the Articles of Association as well as the purposes and objectives of the Company's operations. The Amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0947369.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015 and as of the date of completion of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still under process.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in agriculture, industry, trading, construction, services and transportation.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are under the business group of Sungai Budi. The Company engages in manufacturing palm cooking oil, sugar, crude palm oil (CPO) and soap, and in palm, pineapple and sugar cane plantations.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1974. Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta. Pabrik Perusahaan berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang, Palembang dan Kuala Enok, dengan perkebunan dan pabrik yang terletak di Terbanggi Besar – Lampung Tengah dan Banyuasin – Sumatera Selatan, serta Ogan Komering hilir sedangkan perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Bengkulu dan Kalimantan Barat dengan jumlah lahan perkebunan kurang lebih seluas 109,00 ribu hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami kurang lebih seluas 60,87 ribu hektar.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2735/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 140.385.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat.

Melalui Surat No. 033/BP/CS/V/2006 tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) (sekarang OJK) sehubungan dengan rencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.230.774.400 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah Waran Seri I yang telah di konversi adalah sebanyak 417.892.893 Waran.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta. Its factories are located at Lampung, Sidoarjo, Tangerang, Palembang and Kuala Enok, and also Ogan Komering hilir while its plantations and plants are located in Terbanggi Besar – Central Lampung and Banyuasin – South Sumatera, while the plantations and plants of the subsidiaries are located at Central Lampung, Bengkulu North Lampung, and West Kalimantan with a total area of approximately 109.00 thousand hectares. The planted area is approximately 60.87 thousand hectares.

b. Public Offering of Shares

On December 31, 1999, the Company obtained the Approval Letter from the Chairman Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2735/PM/1999 for the Company's initial public offering of 140,385,000 shares with a par value of Rp 500 (in full Rupiah amount) per share.

Through Letter No. 033/BP/CS/V/2006 dated June 1, 2006, the Company filed for the Notice of Listing to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently OJK) in relation with its plan to conduct Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders, for 3,230,774,400 common shares (the "shares") with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share. With Series I Warrants attached of which a total of 417,892,893 Warrants had been exercised until expiration on July 13, 2011.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 27 dari Ny. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006 pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-790/BL/2006 tanggal 28 Juni 2006. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 313.602 (untuk 2.508.818.846 saham) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 5.342.098.939 saham dan 4.942.098.939 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 27 of Mrs. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., public notary in Jakarta, in the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on June 29, 2006, Limited Public Offering I was approved by the stockholders. The Company received the Approval Letter from Bapepam and LK (currently OJK) through its Decision Letter No. S-790/BL/2006 dated June 28, 2006 for the Limited Public Offering I. The total proceeds from the Limited Public Offering I which amounted to Rp 313,602 (for 2,508,818,846 shares) were received by the Company in July 2006.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 5,342,098,939 shares and 4,942,098,939 shares, respectively with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2015 %	2014 %	2015	2014
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1972	99,97	99,97	39.032	33.021
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ <i>Palm and sugar cane plantations</i>	1981	99,99	99,99	706.165	625.329
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1988	99,99	99,99	475.990	431.193
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Lampung	Perkebunan sawit, nanas dan tebu/ <i>Palm, pineapple and sugar cane plantation</i>	1995	99,80	99,80	1.910.552	1.461.648
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan real estat/ <i>Palm plantation and real estate</i>	1991	99,71	99,71	456.883	414.988
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan hortikultura/ <i>Palm plantation and horticulture</i>	1992	98,00	98,00	133.765	132.994

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2015 %	2014 %	2015	2014
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ <i>Manufacturing of crude palm oil</i>	2002	90,00	90,00	737.725	627.420
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2003	73,94	73,94	427.677	354.474
PT Surya Andalan Primatama (SAP)	Bengkulu	Pengolahan minyak sawit/ <i>Manufacturing of crude palm oil</i>	2009	90,00	90,00	108.311	44.360
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	90,00	90,00	22.001	15.252
PT Dinamika Graha Sarana (DGS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	29,41	-	12.818	-
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2013	99,23	-	59.723	-

*) Entitas anak yang belum memulai aktivitas usaha/Subsidiary which have not yet started its operations

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi) - Bersih/ Share in Net Profit (Loss)
	%		
PT Agro Bumi Mas (ABM)	90	16.588	(2.950)

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi) - Bersih/ Share in Net Profit (Loss)
	%		
PT Agro Bumi Mas (ABM)	90	13.638	(1.813)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasikan dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan ABM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Aset lancar	22.747	24.493	Current assets
Aset tidak lancar	<u>717.071</u>	<u>602.927</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>739.818</u>	<u>627.420</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	45.916	11.013	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>485.455</u>	<u>482.203</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>531.371</u>	<u>493.216</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>208.447</u>	<u>134.204</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	125.068	80.522	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	125.068	53.682	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ABM pada tahun 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Pendapatan	<u>365.998</u>	<u>375.234</u>	Revenue
Laba sebelum pajak	<u>39.558</u>	<u>25.382</u>	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>930</u>	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	<u>30.427</u>	<u>18.129</u>	Total Comprehensive Income
			Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas ABM pada tahun 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Operasi	40.143	19.245	Operating
Investasi	(74.365)	(89.249)	Investing
Pendanaan	<u>34.640</u>	<u>69.838</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>418</u>	<u>(166)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Summarized cash flow information of ABM for 2015 and 2014:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

DGS

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan melakukan investasi pada DGS dengan nilai Rp 250 atas 2.500 lembar saham DGS dengan kepemilikan sebesar 29,42%.

Laporan keuangan DGS dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Perusahaan, karena Windarto dan Santoso Winata, pemegang saham pengendali Perusahaan juga merupakan pemegang saham pengendali DGS.

SUJ

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan melakukan investasi pada SUJ dengan nilai Rp 250 atas 250 lembar saham SUJ dengan kepemilikan sebesar 32,47%.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan investasinya pada SUJ menjadi Rp 25.800 atas 25.800 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan atas SUJ menjadi 99,23%.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Adikarya Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 12 Mei 2014 dari Ingraini Yamin, S.H., notaris publik di Jakarta, AKG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000 untuk 250.000 lembar saham. Peningkatan modal AKG tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada AKG meningkat dari 99,75% menjadi 99,80%.

DGS

On November 6, 2015, the Company invested in 2,500 shares of DGS for Rp 250 representing 29.42% ownership interest.

The financial statements of DGS are consolidated to the Group's consolidated financial statements since to the ultimate shareholders of the Company are also the ultimate shareholders of DGS.

SUJ

On November 6, 2015, the Company invested in 250 shares of SUJ for Rp 250 representing 32.47% ownership interest.

On December 15, 2015, the Company has increased its investment in SUJ to Rp 25,800 on equivalent to 25,800 shares, thus, the Company's ownership in SUJ to be 99.23%.

Changes in Ownership Interest in Subsidiary

PT Adikarya Gemilang (AKG)

Based on Deed of Meeting Resolution No. 14 dated May 12, 2014 of Inggraini Yamin, S.H., a public notary in Jakarta, AKG increased its paid-up capital amounting to Rp 25,000 on 250,000 shares. The increase in AKG paid-in capital has been taken-up by the Company, therefore the ownership interest of the Company in AKG increased from 99.75% to 99.80%.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 12 Juni 2013 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, based on Notarial Deed No. 13 dated June 5, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated June 12, 2013, respectively of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Santoso Winata	Santoso Winata : President Commissioner
Komisaris	:	Oey Albert	Oey Albert : Commissioner
Komisaris Independen	:	Richtter Pane	Richtter Pane : Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	:	Widarto	Widarto : President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	Sudarmo Tasmin : Vice President Director
Direktur	:	Djunaidi Nur	Djunaidi Nur : Director
Direktur	:	Oey Alfred	Oey Alfred : Director
Direktur	:	Mawarti Wongso	Winoto Prajitno : Director
Direktur tidak Terafiliasi	:	Teow Soi Eng	Teow Soi Eng : Unaffiliated Director

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Ketua	:	Richtter Pane	:	Chairman
Anggota	:	Frengky Susanto	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, manajer dan supervisor.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, managers and supervisors.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has the following total number of permanent employees (unaudited):

Perusahaan	2015	2014	Company
Perusahaan	2.277	2.210	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
AKG	314	301	AKG
ABM	207	265	ABM
BTLA	180	234	BTLA
BPG	232	233	BPG
BNIL	221	220	BNIL
BDP	176	191	BDP
BNCW	89	86	BNCW
BSA	32	54	BSA
Jumlah	<u><u>3.728</u></u>	<u><u>3.794</u></u>	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 24, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accountin, except cash flow statements.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
Euro	15.070	15.133
Yen Jepang	115	209

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements

e. Cash

Cash consists of cash on hand and cash in banks.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, Available For Sale financial assets, loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to Held To Maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengklasifikasikan piutang derivatif (dicatat pada akun aset lancar lain-lain) dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), dan piutang pihak berelasi dalam kategori ini.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has classified its derivative receivables (included in other current assets) under this category.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has classified its cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets (guarantee deposits) and due from related parties under this category.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengklasifikasikan investasi jangka pendek dalam bentuk obligasi subordinasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pihak berelasi, dalam kategori ini.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has classified its short-term investments in subordinated bonds of PT Bank CIMB Niaga Tbk in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, borrowings, medium term notes, bonds payable, and due to related parties under this category.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai**

Instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan lindung nilai/*hedging* dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, yang oleh Grup diklasifikasikan pada saat perolehannya sebagai (1) instrumen yang diperdagangkan, (2) lindung nilai atas nilai wajar valuta asing, (3) lindung nilai atas arus kas valuta asing, dan (4) lindung nilai atas investasi bersih dalam kegiatan operasi di luar negeri. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif diperlakukan sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) atau bagian yang tidak efektif dari instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan;
2. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif lindung nilai atas nilai wajar saling hapus (*offsetting*) dengan keuntungan atau kerugian aset atau liabilitas yang dilindungi nilai (*hedged item*), diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan;

**Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities**

Derivatives are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts, which the Group has designated upon acquisition as (1) trading instrument, (2) fair value hedge, (3) cash flow hedge, and (4) hedge of a net investment in foreign operation. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

Gain or loss on derivative contracts is accounted for as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized currently in earnings;
2. Gain or loss on a derivative contract designated and qualifying as a fair value hedging instrument as well as the offsetting gain or loss on the hedged assets or liabilities attributable to the hedged risk is recognized currently in earnings in the same accounting period. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized currently in earnings;

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihannya penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya tersebut.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Termasuk persediaan adalah tanaman tebu yang dimaksudkan untuk dijual, bukan sebagai tanaman menghasilkan sebagaimana diatur dalam Catatan 2k. Grup mengklasifikasikan tanaman tebu sebagai persediaan tanaman semusim. Tanaman semusim disajikan sebesar biaya yang dikeluarkan untuk pembibitan atau pembelian bibit dan penanaman tanaman semusim sampai tanaman tersebut siap dipanen.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories include sugar cane plantation that is intended to be sold, not as a mature plantation as set forth in Note 2k. The Group has classified its sugarcane plantation as inventory of annual crops. Annual crops are stated at cost incurred for the purchase of seeds and seedlings or planting crops until the plants are ready for harvest.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

j. Piutang (Utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu tanaman semusim dan tanaman produksi.

Tanaman Semusim

Tanaman semusim adalah tanaman yang dapat ditanam dan habis dipanen dalam satu siklus tanam. Grup mengklasifikasikan tanaman tebu sebagai tanaman semusim dan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2h).

Tanaman Produksi

Tanaman produksi dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Grup mengklasifikasikan tanaman kelapa sawit dan nanas sebagai tanaman produksi.

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman telah menghasilkan bila sudah berumur 4 - 5 tahun. Tanaman nanas dapat dipanen pertama kali pada saat berumur 22 bulan dan kedua kali pada saat berumur 33 bulan. Waktu tanaman telah menghasilkan yang sebenarnya ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan penilaian manajemen.

j. Due from (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

k. Plantations

Plantation crops are classified into two groups, namely annual crops and production crops.

Annual Crops

Annual crops are crops that can be planted and harvested within one cycle of planting. The Group has classified sugarcane plant as annual crop and recorded as inventories (Note 2h).

Production Crops

Production crops can be differentiated into immature plantation and mature plantation. The Group has classified palm and pineapple plantations as production crops.

Mature Plantations

Palm plantations are considered mature in 4 - 5 years from planting date. First harvest of pineapple plantations can be done at the age of 22 months, while the second harvest can be done at the age of 33 months. Actual maturity depends on vegetative growth and management's evaluation.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tanaman kelapa sawit dan nanas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanaman kelapa sawit telah menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 25 tahun, sedangkan penyusutan tanaman nanas dihitung dengan tarif berikut:

Palm and pineapple plantations are stated at cost, net of accumulated depreciation. The mature palm plantations, are depreciated using the straight-line method, based on the estimated productive lives over 25 years, while the depreciation of pineapple plantations is computed using the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>
Panen I (tanaman berumur 22 bulan)	67%
Panen II (tanaman berumur 33 bulan)	33%

First harvest (plantation age of 22 months)
Second harvest (plantation age of 33 months)

Beban penyusutan atas tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehannya dan merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembiayaan atas tanaman kelapa sawit dan nanas selama belum menghasilkan. Biaya ini meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, pemupukan, pemeliharaan, upah buruh, penyusutan aset tetap, bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai perolehan tanaman selama masa pengembangan sampai dengan menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Immature Plantations

Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan secara normal.

Immature plantations are stated at cost which represent accumulated costs incurred on palm and pineapple plantations before these mature and produce crops. Such costs include the cost of land preparation, seedlings, fertilization, maintenance, labor, depreciation of property, plant and equipment, interest, and other borrowing costs on debts incurred to finance the development of plantations until maturity for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

I. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

I. Property, Plant, and Equipment

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Direct acquisitions of property, plant, and equipment, except for land, and machineries are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Pada tahun 2015, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk mesin dari metode biaya ke metode revaluasi.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

In 2015, the Group has changed its accounting policy for machineries from cost method to revaluation method.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mesin dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban penyusutan dialokasikan secara proporsional ke tanaman telah menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan luas lahan. Beban penyusutan yang dialokasikan ke tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan, sedangkan beban yang dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan dikapitalisasi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Machineries are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" shown as under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Difference of assets revaluation will be moved to retained earnings when those assets is disposed.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation expense is allocated proportionately to mature and immature plantations based on their total area. Depreciation expense allocated to mature plantations is charged to cost of goods sold, while depreciation allocated to immature plantations is capitalized.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, kecuali penyusutan mesin pengolahan gula dihitung berdasarkan metode unit produksi sebesar 2.160.000 ton sejak 1 Januari 2015. Perubahan metode penyusutan tersebut adalah perubahan estimasi akuntansi dan dampaknya disajikan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015.

Berikut adalah masa manfaat aset tetap yang dihitung berdasarkan metode garis lurus:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	10
Kendaraan dan alat berat	5
Peralatan dan perabotan	5
Kapal	15

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Depreciation is computed on a straight-line method except for machineries of sugar processing is computed based on unit production method amounting to 2,160,000 tonnes, since January 1, 2015. Change in depreciation method is a change in accounting estimates and their impact on the consolidated financial statements presented in 2015.

The property, plant, and equipment are depreciated over the following useful lives using the straight line method:

Bangunan dan land improvements
Machineries of CPO and its downstream products
Vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and equipment
Vessels

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kapal-kapal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama lima belas (15) tahun. Pendapatan sewa disajikan bersih setelah dikurangi beban-beban yang berhubungan dengan aset untuk disewakan, termasuk beban penyusutan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laba rugi.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain Tidak Lancar".

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Aset tetap yang tidak digunakan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap – pemilikan langsung.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Assets for Lease

Assets for lease consisting of vessels are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets of fifteen (15) years. Rental income is presented net of all expenses incurred related to the assets for lease, including depreciation expense, and is shown under the "Other income (expenses)" account in profit or loss.

Assets Not Used in Operations

Assets not used in operations are presented under "Other Noncurrent Assets" account.

Assets not used in operations are stated at the lower of carrying value and net realizable value.

Assets not in used in operations are depreciated using the same method and estimated useful lives of directly acquired properties.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pemberian, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambah modal disetor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Deferred Charges on Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

p. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while revenues from export sales are recognized in accordance with the terms of the sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penerimaan uang muka dari pembeli atas penjualan minyak sawit dan turunannya dibukukan sebagai uang muka diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat faktur penjualan diterbitkan dan barang telah dikirim. Sedangkan, penerimaan uang muka atas sewa kapal dan tangki diakui sebagai pendapatan melalui amortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan sewa kapal disajikan bersih setelah dikurangi beban-beban yang berhubungan dengan aset untuk disewakan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laba rugi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Cash received on sales on palm oil and its derivatives is recorded advance received and revenue when the sales invoice is issued. Meanwhile, cash received on lease of ships and tanks is recorded as revenue through the amortization using the straight line method.

Revenue on lease of ship is presented net after deducting the related expenses on the leased assets, and presented in "Other Income (Expenses)" account in profit and loss.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan
Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments,
and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Group dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Kas	295.969	519.690	Cash
Piutang usaha	797.163	711.155	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	22.018	23.570	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	68.944	55.730	Other current assets
Piutang pihak berelasi	19.697	14.887	Due from related parties
 Jumlah	 1.203.791	 1.325.032	Total

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal tongkang dan kapal motor/tunda baja (*tug boat*). Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup secara substansial menanggung risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Konsolidasi Entitas dengan hak suara Grup di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian secara faktual atas PT Dinamika Graha Sarana (DGS) meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara. Grup adalah pemegang saham DGS dengan 29,42% bagian kepemilikan. Pemegang saham individu lain yaitu Widarto dan Santoso Winata, masing-masing memiliki 35,29% bagian kepemilikan DGS adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of barge and tug boat agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Consolidation of Entities in which the Group holds less Than 50%

Management considers that the Group has a de facto control of PT Dinamika Graha Sarana (DGS) even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the shareholder of DGS with a 29.42% equity interest. Other individual shareholders, namely Widarto and Santoso Winata, each of individual has a 35.29% ownership interest of DGS are the controlling shareholders of the Company.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 3.363.

c. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 13. Perubahan nilai wajar aset revaluasi akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan, serta Masa Menghasilkan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat dari aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan, serta masa menghasilkan tanaman perkebunan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap, aset tetap yang tidak digunakan dan masa menghasilkan tanaman perkebunan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Nilai tercatat tanaman perkebunan, aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan, diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 13.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

As of December 31, 2015 and 2014, the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 3,363.

c. Revaluation of Property, Plant, and Equipment

The Group measures machineries at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 13. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact to the depreciation amount recognized in profit or loss.

d. Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Assets Not Used in Operations, and the Productive Lives of the Plantations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment, and assets not used in operations; and the production lives of the plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, assets not used in operations and the productive live of the plantation would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of plantations, property, plant and equipment and assets not used in operations are set out in Notes 12 and 13, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 33.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.476 dan Rp 9.024. Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal sebesar Rp 60.503 dan Rp 42.057 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 34).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The long-term employee benefit liability as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Note 33.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax assets amounted to Rp 8,476 and Rp 9,024, respectively. Recognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to Rp 60,503 and Rp 42,057 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 34).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tanaman perkebunan	1.551.254	1.401.845	Plantations
Aset tetap	<u>4.433.234</u>	<u>2.843.234</u>	Property, plant and equipment
Jumlah	<u>5.984.488</u>	<u>4.245.079</u>	Total

4. Kas

4. Cash

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.282	5.780	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>1.065</u>	<u>1.194</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah - Kas	<u>13.347</u>	<u>6.974</u>	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	35.053	13	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.489	92.160	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.012	5.933	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.979	50.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	75	1.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	57	2.069	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	15.158	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	784	974	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>47.449</u>	<u>168.325</u>	Subtotal

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bank			Cash in banks
Mata Uang Asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.457	62.791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.270	3.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.649	1.420	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	359	340	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	277	124.613	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	176	149.673	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	104	108	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 1.000)	477	1.938	Others (each less than Rp 1,000 in Rupiah equivalent)
Jumlah	<u>217.769</u>	<u>344.340</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.607	51	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.722	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>17.404</u>	<u>51</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>282.622</u>	<u>512.716</u>	Total - Cash in banks
Jumlah	<u>295.969</u>	<u>519.690</u>	Total

5. Investasi Tersedia untuk Dijual

5. Available for Sale Investments

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	10.000	10.000	Unrealized gain (loss) on change in fair value
Jumlah - bersih	<u>10.003</u>	<u>9.800</u>	Net

Merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 ('Obligasi'). Obligasi ini dibeli pada tanggal 8 Juli 2010 sebesar nilai nominal Rp 10.000 dengan suku bunga tetap sebesar 11,30% per tahun dan dibayar setiap kuartal. Periode Obligasi adalah 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Obligasi ini mempunyai harga pasar sebesar 100,03% dan 98,00% dan mendapat peringkat AA(idn) dari Fitch.

This represents the Company's investment in Subordinated Bonds I Year 2010 of PT Bank CIMB Niaga Tbk ('Bonds'). The Bonds were acquired on July 8, 2010 at nominal value amounting to Rp 10,000 and with coupon rate at 11.30% per annum which is to be paid quarterly. The term of the Bonds is 7 years and will mature on July 8, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bonds have a market price at 100.03% and 98.00%, respectively, and were rated at AA(idn) by Fitch.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)	<u>608.027</u>	<u>476.791</u>	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Wilmar Nabati Perkasa	29.879	-	PT Wilmar Nabati Perkasa
PT Gunung Madu Plantation	26.602	-	PT Gunung Madu Plantation
PT LDC Indonesia	12.161	-	PT LDC Indonesia
PT Ecogreen Oleo Chemical	9.332	-	PT Ecogreen Oleo Chemical
PT Sriwijaya Alam Segar	2.383	-	PT Sriwijaya Alam Segar
PT Sintang Raya	2.418	1.329	PT Sintang Raya
PT Pelabuhan Indonesia	1.774	1.092	PT Pelabuhan Indonesia
PT Indokarya Internusa	1.385	-	PT Indokarya Internusa
PT Cisadane Raya Chemicals	-	47.572	PT Cisadane Raya Chemicals
PT Eterindo Wahanatama	-	2.167	PT Eterindo Wahanatama
Galih	-	1.101	Galih
Dede	-	1.070	Dede
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	39.666	56.271	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>125.600</u>	<u>110.602</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Adm International Sari	38.240	-	Adm International Sari
Zara General Trading Limitada	13.231	56.856	Zara General Trading Limitada
Ameropa Asia Pte. Ltd.	4.966	-	Ameropa Asia Pte. Ltd.
KK Kingstone Ltd.	3.198	6.384	KK Kingstone Ltd.
Franco Asian Enterprises Singapore. Ltd	795	-	Franco Asian Enterprises Singapore. Ltd
Multy Commodity International	629	1.490	Multy Commodity International
Inter United Enterprises Pte. Ltd.	-	31.882	Inter United Enterprises Pte. Ltd.
Ecogreen Eleochemicals	-	18.256	Ecogreen Eleochemicals
Intercontinental Commodities Limited	-	2.956	Intercontinental Commodities Limited
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	1.806	Golden Agri International Pte. Ltd.
Alzahra Technology Company	-	1.717	Alzahra Technology Company
JV Siyob Sahovati Ltd.	-	1.248	JV Siyob Sahovati Ltd.
Asian Enterprises	-	1.167	Asian Enterprises
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.477	-	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>63.536</u>	<u>123.762</u>	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	<u>189.136</u>	<u>234.364</u>	Total - third parties
Jumlah	<u>797.163</u>	<u>711.155</u>	Total

Seluruh piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's trade accounts receivables are not yet due and not impaired.

Management believes that all the above receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sebesar 92,03% dan 85,04% atas piutang usaha masing-masing pada tanggal 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, 92.03% and 85.04% of the total trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persediaan barang jadi			
Minyak sawit	272.162	153.379	Crude palm oil
Gula	124.350	205.549	Sugar
Minyak goreng sawit	68.031	23.215	Palm cooking oil
Minyak inti sawit	60.091	77.028	Palm kernel oil
Stearin	28.776	47.799	Stearine
Inti sawit	12.126	4.841	Palm kernel
Vetsil sawit	8.389	11.785	Palm free fatty acid
Sabun	6.081	5.807	Soap
Bungkil sawit	4.151	31.363	Palm expeller
			Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil
<i>Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil</i>	3.474	10.323	(RBDPO)
Minyak kelapa	1.574	1.574	Crude coconut oil
Bahan kimia	674	651	Chemicals
Lain-lain	24.068	49.372	Others
Tanaman tebu dalam pertumbuhan	204.943	89.027	Immature sugarcane - plantation
Bahan pembantu:			Indirect materials:
Pupuk dan obat-obatan	141.312	110.768	Fertilizers and medicines
Suku cadang	105.727	94.761	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	31.282	21.729	Fuel and oil
Bahan pembungkus	12.379	12.281	Packaging
Lain-lain	39.751	8.208	Others
Jumlah	<u>1.149.341</u>	<u>959.460</u>	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan barang usang	<u>(3.363)</u>	<u>(3.363)</u>	Less allowances for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	<u>1.145.978</u>	<u>956.097</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan persediaan barang usang.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of inventories.

Management believes that the carrying values of inventories at the consolidated statements of financial position dates had reflected the net realizable values of those inventories.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Inventories are insured with third parties against losses from fire, theft and other possible risks with insurance coverages as follows:

	2015		2014		
	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	
PT Asuransi Dayin Mitra	IDR	110.800	IDR	722.216	PT Asuransi Dayin Mitra
	USD	14.000	USD	20	
PT Asuransi Reliance Indonesia	IDR	5.450	IDR	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	IDR	599.900	IDR	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Mitra Maparya	IDR	92.000	IDR	-	PT Asuransi Mitra Maparya
	USD	11.000	USD	-	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

Termasuk dalam tanaman tebu dalam pertumbuhan adalah kapitalisasi beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 58.034 dan Rp 1.246 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, sugar cane plantation includes capitalized depreciation expenses of property, plant and equipment amounting to Rp 58,034 and Rp 1,246, respectively.

27,41% dan 31,08% dari jumlah persediaan masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 17 dan 39).

Inventories representing 27.41% and 31.08%, of the total inventories as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	93.022	18.019	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	1.323	987	Article 22
Pasal 23	1.058	1.113	Article 23
Jumlah	<u>95.403</u>	<u>20.119</u>	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	2015	2014	
Uang muka pembelian:			Advances for purchases of:
Bahan baku	479.653	228.592	Raw materials
Suku cadang	97.796	110.118	Spareparts
Pupuk	5.455	4.553	Fertilizers
Bibit	34	534	Seeds
Aset tetap	406	188.275	Property, plant and equipment
Lain-lain	<u>86.010</u>	<u>14.213</u>	Others
Jumlah	<u>669.354</u>	<u>546.285</u>	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi

Piutang dan utang pihak berelasi, terutama timbul dari penjualan dan pembelian bahan pembantu, hasil produk sampingan, serta kegiatan operasional Grup lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 38):

	2015	2014	
Piutang			Due from
PT Budi Samudra Perkasa	13.562	13.030	PT Budi Samudra Perkasa
PT Budi Samudera Tata Karya	3.101	1.726	PT Budi Samudera Tata Karya
PT Budi Starch & Sweetner Tbk	<u>3.034</u>	<u>131</u>	PT Budi Starch & Sweetner Tbk
Jumlah	<u>19.697</u>	<u>14.887</u>	Total
Utang			Due to
PT Kencana Acidindo Perkasa	3.929	5.670	PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Budi Sulfat Jaya	<u>2</u>	<u>-</u>	PT Budi Sulfat Jaya
Jumlah	<u>3.931</u>	<u>5.670</u>	Total

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi dilakukan tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

11. Piutang dan Utang Plasma – Bersih

Akun ini merupakan pembiayaan/dana yang diberikan oleh Perusahaan serta BNIL dan BPG, entitas anak, kepada plasma (petani) melalui Koperasi Unit Desa (KUD) dalam rangka pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit milik plasma.

Piutang dan utang plasma - bersih yang dilakukan oleh Perusahaan dan BNIL, merupakan jumlah neto dari pembiayaan yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan BNIL, dengan pembiayaan yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 39).

10. Due from and Due to Related Parties

The amounts due from and due to the following related parties resulted mainly from sales and purchases of indirect materials, by-products, and other operational activities of the Group with its related parties (Note 38):

These amounts due from and due to related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management believes that the above-mentioned amounts due from related parties are fully collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

11. Due from and Due to Plasma – Net

This account represents the financing which has been granted by the Company and BNIL and BPG, the subsidiaries, to the farmers (plasma) through the Cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD) for the development of palm plantations owned by plasmas.

Amounts due from and due to plasma - net which are managed by the Company and BNIL, consist of the net balance of the fund which have been disbursed first by the Company and BNIL, with the funds received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 39).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rincian piutang (utang) plasma yang dikelola oleh Perusahaan, BNIL dan BPG adalah sebagai berikut:

The details of amounts due from (due to) plasma managed by the Company, BNIL and BPG are as follows:

	2015			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	184.302	(88.270)	96.032	Balance as of January 1, 2015
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	240.806	(15.942)	224.864	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(268.161)	26.689	(241.472)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	156.947	(77.523)	79.424	Balance as of December 31, 2015

	2014			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	160.784	(120.960)	39.824	Balance as of January 1, 2014
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	253.775	(4.994)	248.781	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(230.257)	37.684	(192.573)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	184.302	(88.270)	96.032	Balance as of December 31, 2014

12. Tanaman Perkebunan

Tanaman Telah Menghasilkan

12. Plantations

Mature Plantations

	Perubahan selama 2015/ <i>Changes during 2015</i>			
	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	
Biaya perolehan				
Tanaman kelapa sawit	1.113.179	212.081	(35.831)	1.289.429
Tanaman nanas	-	2.521	(2.521)	-
Jumlah	1.113.179	214.602	(38.352)	1.289.429
Akumulasi penyusutan				
Tanaman kelapa sawit	296.968	52.849	(10.547)	339.270
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.447	-	-	1.447
Nilai Tercatat	814.764			948.712
				Carrying Value
				At cost
				Palm plantations
				Pineapple plantations
				Total
				Accumulated depreciation
				Palm plantations
				Allowance for impairment loss

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama 2014/ Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penghapusan/ Write-off	
Biaya perolehan				
Tanaman kelapa sawit	996.589	116.590	-	1.113.179
Tanaman nanas	-	3.379	(3.379)	-
Jumlah	996.589	119.969	(3.379)	1.113.179
				At cost
				Palm plantations
				Hybrid plantations
				Total
Akumulasi penyusutan				
Tanaman kelapa sawit	254.986	41.982	-	296.968
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.447	-	-	1.447
Nilai Tercatat	740.156			Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tanaman telah menghasilkan berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Rata-rata umur tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 12 tahun.

Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 52.849 dan Rp 41.982 untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 29).

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup telah membeli tanaman sawit yang telah menghasilkan sebesar Rp 1.159 dan Rp 1.966.

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup melakukan penghapusan terhadap tanaman telah menghasilkan dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 38.352 dan Rp 3.379.

Luas lahan tanaman sawit telah menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 52,90 ribu hektar dan 47,46 ribu hektar.

Tanaman Belum Menghasilkan

As of December 31, 2015 and 2014, all mature plantations are located in Sumatera and Kalimantan Islands. Average age of mature plantation is 12 years as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation charged to cost of goods sold amounted to Rp 52,849 and Rp 41,982 in 2015 and 2014, respectively (Note 29).

In 2015 and 2014, the Group has acquired matured palm plantation amounting to Rp 1,159 and Rp 1,966, respectively.

In 2015 and 2014, the Group has written off mature plantations with net book value amounting to Rp 38,352 and Rp 3,379, respectively.

Mature palm plantations of the Group as of December 31, 2015 and 2014 measure 52.90 thousand hectares and 47.46 thousand hectares, respectively.

Immature Plantations

	2015	2014	
Tanaman kelapa sawit			Palm plantations
Saldo awal tahun	549.682	417.596	Balance at the beginning of the year
Penambahan biaya	221.184	246.710	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(210.922)	(114.624)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir tahun	559.944	549.682	Balance at the end of the year

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tanaman nanas			Pineapple plantations
Saldo awal tahun	37.399	37.137	Balance at the beginning of the year
Penambahan biaya	7.720	3.641	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(2.521)	(3.379)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir tahun	<u>42.598</u>	<u>37.399</u>	Balance at the end of the year
Jumlah	<u>602.542</u>	<u>587.081</u>	Total

Termasuk penambahan biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Additional costs capitalized to immature plantations include:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	53.297	51.222	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Beban bunga	<u>25.712</u>	<u>13.393</u>	Interest expense
Jumlah	<u>79.009</u>	<u>64.615</u>	Total

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of immature plantations based on the location of operations of the Group follows:

Lokasi	Dalam Ribuan Hektar/ <i>In Thousand of Hectares</i>		Location
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pulau Sumatera	14.331	12.839	Sumatera Island
Pulau Kalimantan	<u>2.607</u>	<u>2.607</u>	Kalimantan Island
Jumlah	<u>16.938</u>	<u>15.446</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 45,75% dan 70,62% dari nilai tercatat tanaman perkebunan Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 21, 39 dan 40).

Plantations of the Group constituting 45.75% and 70.62% of the carrying amount of the plantations as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral on bank loans and medium term notes (Notes 17, 21, 39 and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2015 and 2014 the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the assets.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan, dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu 20 - 45 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2044.

The Group owns several parcels of land located in Lampung, South Sumatera and Borneo with Land Use Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for a period of 20 - 45 years, from 2025 until 2044.

Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>The Company and its Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas (Hektar)/Area (Hectares)		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>End of Validity Period</i>
		2015	2014	
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Lampung, Sumatera Selatan, dan Riau/ <i>Lampung, South Sumatera and Riau</i>	15.817,00	14.199,34	2020 - 2044
BSA	Lampung	970,00	955,77	2040
BNIL	Lampung	6.475,00	6.474,85	2026
AKG	Lampung	7.528,00	5.398,23	2027
BTLA	Lampung	9.870,00	9.037,05	2032 - 2043
BDP	Lampung	7.958,00	7.690,35	2030 - 2043
ABM	Lampung	80,30	80,30	2038
BNCW	Lampung	4.001,00	1.955,52	2030 - 2044
Jumlah/Total		52.699,30	45.791,41	

13. Aset Tetap

13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama 2015/ <i>Changes during 2015</i>				Eliminasi Akumulasi penyusutan/ <i>Elimination of Depreciation</i>	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ <i>Difference of Revaluated Fixed Asset</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>			
Nilai tercatat dan nilai revaluasian/ <i>At cost and revalued amount</i>							
Pemilikan langsung/Direct acquisitions							
Tanah/Land	173.327	69.469	(43)	-	-	-	242.753
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	1.264.621	74.131	-	171.455	-	-	1.510.206
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	873.223	157.178	-	72.840	(37.451)	324.738	1.390.528
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar processing</i>	561.514	-	-	(52.951)	(45.370)	37.750	500.943
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	358.998	19.506	(908)	22.517	-	-	400.113
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	302.231	67.523	-	82	-	-	369.836
Kapal/vessels	49.903	1.077	-	-	-	-	50.980
Jumlah/Subtotal	3.583.817	388.884	(951)	213.942	(82.821)	362.488	4.465.359
Aset dalam pembangunan/ <i>Constructions in progress</i>							
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	242.199	482.058	-	(171.455)	-	-	552.802
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	169.139	56.922	-	(72.840)	-	-	153.221
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar processing</i>	205	547.959	-	52.951	-	-	601.115
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	1.561	7.846	-	(84)	-	-	9.323
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	-	3.402	-	-	-	-	3.402
Jumlah/Subtotal	413.104	1.098.187	-	(191.428)	-	-	1.319.863
Aset sewa pembiayaan/ <i>Finance leased assets</i>							
Peralatan dan perabotan/ <i>Equipment</i>	-	906	-	-	-	-	906
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	213.235	20.486	-	(22.514)	-	-	211.207
Jumlah/Subtotal	4.210.156	1.507.558	(951)	-	(82.821)	362.488	5.997.336

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				Eliminasi Akumulasi penyusutan/ Elimination of Depreciation	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Difference of Revaluated Fixed Asset	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation							
Pemilikan langsung/Direct acquisitions							
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	313.895	65.485	-	-	-	-	379.380
Mesin pengolahan minyak sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	437.598	112.704	-	-	(37.451)	-	512.851
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar processing</i>	45.370	-	-	-	(45.370)	-	-
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	294.464	48.398	(711)	-	-	-	342.151
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	194.804	34.486	-	-	-	-	229.290
Kapal/vessels	18.602	2.850	-	-	-	-	21.452
Jumlah/Subtotal	1.304.733	263.923	(711)	-	(82.821)	-	1.485.124
Aset sewa pembiayaan/ <i>Finance leased assets</i>							
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	62.189	16.787	-	-	-	-	78.976
Jumlah/Total	1.366.922	280.710	(711)	-	-	-	1.564.100
Nilai Tercatat/Carrying Value	2.843.234						4.433.234
Perubahan selama 2014/ Changes during 2014							
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai tercatat/At cost							
Pemilikan langsung/Direct acquisitions							
Tanah/Land	157.887	15.440	-	-	-	-	173.327
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	1.144.578	92.215	-	-	27.828	-	1.264.621
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	691.452	115.713	-	-	71.058	-	873.223
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar processing</i>	156.441	133.867	-	-	271.206	-	561.514
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	317.864	22.125	-	-	19.009	-	358.998
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	231.230	54.085	(1.036)	-	17.952	-	302.231
Kapal/vessels	47.627	2.276	-	-	-	-	49.903
Jumlah/Subtotal	2.747.079	435.721	(1.036)	-	407.053	-	3.583.817
Aset dalam pembangunan/ <i>Constructions in progress</i>							
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	189.463	80.564	-	-	(27.828)	-	242.199
dan produk turunannya/ Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	113.567	126.630	-	-	(71.058)	-	169.139
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar processing</i>	271.411	-	-	-	(271.206)	-	205
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	12.669	6.844	-	-	(17.952)	-	1.561
Jumlah/Subtotal	587.110	214.038	-	-	(388.044)	-	413.104
Aset sewa pembiayaan/ <i>Finance leased assets</i>							
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	126.167	106.077	-	-	(19.009)	-	213.235
Jumlah/Total	3.460.356	755.836	(1.036)	-	-	-	4.210.156

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama 2014/ Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	260.433	53.462	-	-	313.895
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya/ <i>Machineries of CPO and its downstream products</i>	382.621	59.977	(5.000)		437.598
Mesin pengolahan gula/ <i>Machineries of sugar</i>	7.784	37.586			45.370
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	252.985	29.655	-	11.824	294.464
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	170.798	24.244	(238)	-	194.804
Kapal/vessels	15.826	2.776	-	-	18.602
Jumlah/Subtotal	1.090.447	207.700	(5.238)	11.824	1.304.733
Aset sewa pемbiayaan/ <i>Finance leased assets</i>					
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	48.713	25.300	-	(11.824)	62.189
Jumlah/Total	1.139.160	233.000	(5.238)	-	1.366.922
Nilai Tercatat/Carrying Value	2.321.196				2.843.234

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	156.735	163.758	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.794	13.998	General and administrative expenses (Note 31)
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	53.297	51.222	Capitalized to immature plantations (Note 12)
Persediaan (tanaman tebu dalam pertumbuhan) (Catatan 7)	58.034	1.246	Inventories (immature sugarcane - plantation) (Note 7)
Beban kompensasi pendapatan sewa kapal (Catatan 38)	2.850	2.776	Compensation received from vessels rent (Note 38)
Jumlah	280.710	233.000	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset tetap dalam pembangunan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Significant constructions in progress as of December 31, 2015, are as follows:

		2015		
	Lokasi/ Location	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Akumulasi/ Accumulated Costs	Estimasi tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Pabrik CPO/ <i>CPO mills</i>	Lampung	30%	52.610	Desember/December 2016
Pabrik Minyak Goreng/ <i>Palm Cooking Oil Refinery</i>	Sidoarjo	90%	56.629	Maret/March 2016
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i> Kebun/ <i>Plantations</i> Dermaga/ <i>Jetty</i>	Banyuasin Lampung	90% 40%	76.936 14.712	Juni/June 2016 Desember/December 2016
Pabrik biodiesel/ <i>Biodiesel plant</i>	Lampung	95%	9.950	Juni/June 2016
Pabrik pengolahan gula/ <i>Sugar mill</i>	Lampung	70%	691.798	September /September 2016

Termasuk penambahan aset tetap selama tahun 2015 dan 2014 adalah kapitalisasi beban bunga sebesar Rp 84.723 dan 60.228.

Additional cost of property, plant and equipment during 2015 and 2014 includes capitalized interest expenses totaling to Rp 84,723 and Rp 60,228, respectively.

Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 yang merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 include sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2015	2014	
Harga jual	3.365	83	Selling price
Nilai tercatat	<u>43</u>	<u>798</u>	Carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>3.322</u>	<u>(715)</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Selama tahun 2015, Grup menghapus aset tetap berupa kendaraan dan alat berat dengan nilai tercatat sebesar Rp 197.

In 2015, the Group has written off property, plant and equipment such as vehicles and heavy equipment with net book value amounting Rp 197.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 45 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (*tug boat*) adalah aset untuk disewakan. Perusahaan telah menunjuk PT Budi Samudra Perkasa (BSP), pihak berelasi, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 tahun (Catatan 38). Menurut Perjanjian Kerjasama, BSP berhak atas seluruh pendapatan ongkos angkut kapal, dan sebaliknya BSP wajib memberikan kompensasi kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 8 Agustus 2013 – 8 Agustus 2016, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 600 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 4 Agustus 2015 – 4 Agustus 2018, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 350 per tahun untuk kapal tongkang.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 2.050 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2015 – 31 Desember 2018, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 400 per tahun untuk *tug boat*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 30,43% dan 37,22% dari nilai tercatat aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 19, 20, 21 dan 39).

The Group own several parcels of land located in Lampung, South Sumatra, Riau, East Java, and West Kalimantan with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for a period of 20 - 45 years, from 2025 until 2044.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment such as barges and motor boats/ *tug boat* are assets to be leased. The company has appointed PT Budi Samudra Perkasa (BSP), related parties, to operate the ships of the Company for a period of 3 years (Note 38). According to the Cooperation Agreement, BSP entitled to all revenue freight ships, and vice versa BSP shall provide compensation to the Company as follows:

- a. Based on Cooperation Agreement for period August 8, 2013 – August 8, 2016, annual compensation amounts to Rp 600 for the *tug boat* and barge.
- b. Based on Cooperation Agreement for period August 4, 2015 – August 4, 2018, annual compensation amounts to Rp 350 for the barge.
- c. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2013 – December 31, 2016, annual compensation amounts to Rp 2,050 for the *tug boat* and barge.
- d. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2015 – December 31, 2018, annual compensation amounts to Rp 400 for the *tug boat*.

As of December 31, 2015 and 2014, 30.43% and 37.22%, respectively, of the total carrying value of property, plant and equipment are used as collateral on bank loans, borrowings and finance lease liabilities (Notes 17, 19, 20, 21 and 39).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

	2015		2014		
	Mata Uang/ <u>Currency</u>	Ekuivalen (Rp)/ <u>Equivalent Rp</u>	Mata Uang/ <u>Currency</u>	Ekuivalen (Rp)/ <u>Equivalent Rp</u>	
PT Asuransi Dayin Mitra	IDR	261.987	IDR	1.390.760	PT Asuransi Dayin Mitra
	USD	51.630	USD	1.231.346	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	IDR	1.239.441	IDR	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
	USD	97.200	USD	-	
PT Asuransi Jasindo	IDR	25.500	IDR	29.500	PT Asuransi Jasindo
PT Asuransi Central Asia	SGD	-	SGD	38.160	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Mitra Maparya	IDR	-	IDR	315	PT Asuransi Mitra Maparya
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	IDR	-	IDR	75	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	IDR	-	IDR	8.090	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Asoka Mas	IDR	-	IDR	990	PT Asuransi Asoka Mas
MNC Insurance	IDR	-	IDR	153	MNC Insurance
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	IDR	-	IDR	390	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu Grup direvaluasi dengan menggunakan posisi tanggal 30 November 2015, dengan laporan penilaian dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilaian independen, tanggal 8 Maret 2016. Teknik pengukuran nilai wajar untuk mesin Group adalah menggunakan nilai pasar. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 975.446 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 362.488. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 13.360 dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, revaluasi mesin Grup masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

Property, plant, and equipment, except for land, are insured against fire, theft, earthquake and other possible risks with insurance coverage as follows:

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Machinery of CPO and sugar cane processing machinery Grup revalued using the position on November 30, 2015, with the appraisal report of KJPP Ayon Suherman and Partners, an independent appraiser, dated March 8, 2016. Fair value measurement technique for the Group machinerie is using the market value. Revaluation of machineries with a carrying value before revaluation surplus amounting to Rp 975,446 revaluation gain amounting to Rp 362,488. Revaluation surplus after taking into account the final tax on revaluation surplus of Rp 13,360 credited to the account "Other equity components" in the statement of changes in equity.

Up to the date of consolidated financial statement, revaluation of the Group's machineries is still in process to obtain the approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika mesin dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

	<u>2015</u>
Biaya perolehan	1.696.320
Akumulasi penyusutan	<u>(510.339)</u>
Nilai tercatat	<u>1.185.981</u>

Estimasi nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana serta mesin (termasuk mesin yang direvaluasi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.144.321 dan Rp 1.932.347.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

If machines were stated on the historical cost basis, the amount would be as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value

The estimated fair value of the land, buildings and improvements and machineries (include revaluation of machineries) as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,144,321 and Rp 1,932,347, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Aset Tidak Lancar – Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 34)			Estimated claims for tax refund (Note 34)
Tahun 2013	2.172	48.758	Year 2013
Tahun 2012	3.845	3.845	Year 2012
Biaya dibayar dimuka	30.873	32.451	Prepaid expenses
Lain-lain	<u>24.065</u>	<u>17.484</u>	Others
Jumlah	<u>60.955</u>	<u>102.538</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup menerima restitusi pajak untuk pajak penghasilan pasal 25 untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 48.758 dan Rp 9.936.

14. Other Noncurrent Assets

In 2015 and 2014, the Group received tax refund from tax article 25 for year 2013 and 2012 amounting to Rp 48,758 and Rp 9,936, respectively.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

15. Trade Accounts Payable

This account consists of payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Berdasarkan Pemasok			By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Rupiah	4.706	4.451	Rupiah
PT Budi Dharma Godam Perkasa			PT Budi Dharma Godam Perkasa

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Sentana Adidaya Pratama	31.811	50.010	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Bara Indah Global	20.519	3.370	PT Bara Indah Global
PT Sinar Jaya Sinergi	18.545	5.639	PT Sinar Jaya Sinergi
PT AKR Corporindo	16.069	-	PT AKR Corporindo
PT Pupuk Hikay	14.212	27.565	PT Pupuk Hikay
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	13.279	-	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Restu Mulia Kencana	7.442	-	PT Restu Mulia Kencana
PT Nusa Mandiri Utama	6.083	-	PT Nusa Mandiri Utama
PT Tulus Aji	5.543	3.300	PT Tulus Aji
PT Budi Nabati Perkasa	4.835	-	PT Budi Nabati Perkasa
PT Sriwijaya Palm Oil	3.321	-	PT Sriwijaya Palm Oil
David	3.303	2.879	David
Sparepart PMS	1.869	-	Sparepart PMS
PT Agro Anugerah Permai	1.690	-	PT Agro Anugerah Permai
Rudi Hartono	1.568	2.118	Rudi Hartono
PT Pelindo	1.515	1.033	PT Pelindo
PT Berdikari	1.505	-	PT Berdikari
PT Sinar Energi Andalas	1.474	-	PT Sinar Energi Andalas
Paulus Sanjaya	1.046	-	Paulus Sanjaya
PT Sumber Indokem Jaya	652	1.253	PT Sumber Indokem Jaya
PT Supernova	622	1.494	PT Supernova
PT Agro Sentosa Jaya	401	1.694	PT Agro Sentosa Jaya
PT Kadu Jaya Perkasa	138	2.216	PT Kadu Jaya Perkasa
PT Sinergi Inti Prima	112	28.854	PT Sinergi Inti Prima
PT Amcor Flexipack	43	1.702	PT Amcor Flexipack
Hindoli	-	8.613	Hindoli
PT Taiko Persada Indoprime	-	4.538	PT Taiko Persada Indoprime
PT Sriwidjaja	-	1.210	PT Sriwidjaja
PT Suprama Utama	-	1.177	PT Suprama Utama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	123.281	95.572	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>280.878</u>	<u>244.237</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign Currency (Note 42)
Inter United Enterprises Pte. Ltd.	44.118	41.448	Inter United Enterprises Pte. Ltd.
Xiamen Jing Yi Exp & Import Co. Ltd.	-	1.545	Xiamen Jing Yi Exp & Import Co. Ltd.
Ching Fong Agricultural Machinery Co.	-	573	Ching Fong Agricultural Machinery Co.
Jumlah	<u>44.118</u>	<u>43.566</u>	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	324.996	287.803	Subtotal third parties
Jumlah	<u>329.702</u>	<u>292.254</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh utang usaha Grup belum jatuh tempo.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's trade accounts payable are not yet due for payment.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan Perusahaan (Catatan 34)	-	21.272	Corporate income tax The Compay (Note 34)
Entitas anak Tahun berjalan (Catatan 34)			Subsidiaries Current year (Note 34)
ABM	2.484	47	ABM
BTLA	101	1.936	BTLA
BDP	34	-	BDP
BNIL	-	5.670	BNIL
BPG	-	2.303	BPG
AKG	-	2.203	AKG
BPG	-	111	BPG
Jumlah	<u>2.619</u>	<u>33.542</u>	Subtotal
 Pajak penghasilan			 Income taxes
Pasal 4 (2)	10	-	Article 4 (2)
Pasal 15	67	59	Article 15
Pasal 19	2.630	-	Article 19
Pasal 21	4.255	3.771	Article 21
Pasal 22	333	-	Article 22
Pasal 23	2.139	3.481	Article 23
Pasal 25	4.240	634	Article 25
Jumlah	<u>13.674</u>	<u>7.945</u>	Subtotal
 Jumlah	<u>16.293</u>	<u>41.487</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2015	2014	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	259.929	151.070	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	254.668	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.100	208.704	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.207	31.453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.181	23.338	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.598	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>775.683</u>	<u>414.565</u>	Subtotal

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	482.825	373.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.470	119.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.066	81.560	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	774	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	137.162	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	89.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>629.135</u>	<u>800.253</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.404.818</u>	<u>1.214.818</u>	Total
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	932.488	318.350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.916	254.101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	69.683	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	68	259	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank National Nobu	-	1.982	PT Bank National Nobu
Jumlah	<u>1.264.155</u>	<u>574.692</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank OCBC NISP Tbk	750.103	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	293.895	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>750.103</u>	<u>293.895</u>	Total
Jumlah	2.014.258	868.587	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(13.222)</u>	<u>(5.293)</u>	Unamortized transaction costs
Biaya perolehan diamortisasi	2.001.036	863.294	Amortized costs
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(190.575)</u>	<u>(215.122)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>1.810.461</u>	<u>648.172</u>	Long-term portion

Suku bunga rata-rata per tahun utang bank:

Average interest rates per annum on bank loans:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Suku bunga mengambang	10,75% - 12,25%	10,75%-12,00%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	8,59%	4,33% - 5,80%	Fixed interest rate
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Suku bunga mengambang	4,48% - 6,00%	3,90%-6,50%	Floating interest rate

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 34.800 dan US\$ 11.575 ribu. Kedua fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 31 Maret 2016.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 28.207 dan Rp 31.453 untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta masing-masing sebesar US\$ 8.371 ribu dan US\$ 9.573 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* untuk mengambil alih wesel ekspor atas dasar L/C sebesar US\$ 25.000 ribu. Pengambilalihan dokumen wesel ekspor dilakukan atas dasar L/C sight maupun usance (berjangka sampai maksimal 180 hari) dengan hak *recourse*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari Mandiri dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Jaminan tersebut merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada BRI dan Maybank Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Transaksional Khusus (KTK) pada tanggal 9 November 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 565.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kebun dan pabrik minyak kelapa sawit di Banyuasin. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 84 bulan (7 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 485.500.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The loan facilities received by the Company from Mandiri consist of the following

- a. Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 34,800 and US\$ 11,575 thousand. Both loan facilities have been extended several times, the latest until March 31, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loans amounted to Rp 28,207 and Rp 31,453, respectively, for facility in Rupiah, and amounted to US\$ 8,371 thousand and US\$ 9,573 thousand, respectively for facility in US Dollar.

- b. Bill Purchasing Line Facility for taking over export bills under LC basis amounting to US\$ 25,000 thousand. Export bills documents under sight and Usance LC (for maximum 180 days) are taken under recourse right. This facility will mature on March 31, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been used.

The loan facilities from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivables, inventories, machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 6, 7, 13 and 38). Those collaterals represent part of joint collateral with BRI and Maybank Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- a. The loan facilities received by the Company from BRI consist of the following

1. Special Transactional Loan Facility on November 9, 2015, with maximum amount of Rp 565.000. This facility is used to finance plantation and CPO mills in Banyuasin, South Sumatera. The loan facility has term 84 months (7 years).

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp 485,500.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pabrik minyak kelapa sawit dan minyak goreng. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 22 Maret 2016.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 66.600 dan Rp 64.949.

3. Fasilitas Kredit Investasi (KI) yang diterima pada tanggal 7 September 2006 sebesar Rp 303.400 yang digunakan untuk membiayai kebun kelapa sawit seluas 9.500 ha dan pembangunan 1 unit pabrik kelapa sawit Perusahaan yang berada di Banyuasin, Sumatera Selatan. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 9 tahun dan masa tenggang (*grace period*) selama 4,5 tahun untuk kebun kelapa sawit dan 5,5 tahun untuk pabrik kelapa sawit, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit. Pada tanggal 8 September 2009, fasilitas ini kemudian ditingkatkan menjadi Rp 383.131 yang terdiri dari KI kebun sebesar Rp 291.131 dan KI PKS sebesar Rp 92.000. Termasuk dalam masing-masing KI tersebut adalah IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp 70.935 untuk KI Kebun dan Rp 13.000 untuk KI PKS.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 5 Juni 2015, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 87.482.

Fasilitas kredit dari BRI ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah beserta tanaman perkebunan serta bangunan pabrik yang berdiri diatasnya dengan lokasi di Terbanggi Besar dan Banyuasin, serta jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 6, 7, 12, 13, dan 38). Jaminan berupa piutang usaha dan persediaan merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada Mandiri dan Maybank Indonesia.

2. Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 70,000. This loan facility was used to finance the working capital for palm oil and cooking oil. The loan facility has been extended several times, the latest until March 22, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loans amounted to Rp 66,600 and Rp 64,949, respectively.

3. Investment Loan Facility (KI) was obtained on September 7, 2006, amounting to Rp 303,400 which is used to finance the 9,500 hectares of palm plantation and 1 unit CPO Mill located in Banyuasin, South Sumatera. This facility has a term of 9 years with a grace period of 4.5 years on principal payments for palm plantation and 5.5 years for palm mill, which will start from the date of the signing of credit agreement. On September 8, 2009, BRI granted additional investment loan of Rp 383,131 which consists of Rp 291,131 for KI Plantation and for KI CPO Mill amounting to Rp 92,000. Included in the KI Facilities are IDC (Interest During Construction) amounting to Rp 70,935 for KI Plantation and Rp 13,000 for KI CPO Mill.

The Company has settled this facility on June 5, 2015, while as of December 31, 2014, outstanding loans amounted to Rp 87,482.

The loan facilities from BRI are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, machineries, land including palm plantation and plant on the said land, which is located in Terbanggi Besar and Banyuasin, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 6, 7, 12, 13 and 38). Trade accounts receivable and inventories used as collaterals represent part of joint collateral for short-term loan from Mandiri and Maybank Indonesia.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Fasilitas kredit yang diterima AKG, entitas anak, dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 313.220 yang terbagi dalam KI Pokok sebesar Rp 296.110 dan KI IDC sebesar Rp 17.110. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembangunan pabrik rafinasi tebu yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun dan masa tenggang selama 24 bulan, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 165.363 dan Rp 215.363 untuk KI Pokok, serta Rp 12.005 dan Rp 15.505 untuk KI IDC.

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 800.810 yang terbagi dalam KI Pokok sebesar Rp 712.960 dan KI IDC sebesar Rp 87.850. Pada tanggal 16 Februari 2015, BRI menyetujui untuk menambah fasilitas ini menjadi Rp 938.200 yang terbagi menjadi KI Pokok sebesar Rp 828.000 dan KI IDC sebesar Rp 111.300. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan gula dengan kapasitas 8.000 TDC (*Ton Cane per Day*) yang berlokasi di Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 84 bulan (7 tahun) dan masa tenggang selama 30 bulan, terhitung sejak tanda tangan akta addendum perjanjian kredit.

Fasilitas ini baru digunakan pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas ini sebesar Rp 262.561 untuk KI Pokok dan sebesar Rp 7.059 untuk KI IDC.

3. Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) pada tanggal 16 Februari 2015 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 22.750 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembukaan *Sight* atau *Usance* L/C atas impor peralatan/mesin untuk pembangunan pabrik gula. Jangka waktu fasilitas ini adalah 24 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas ini sebesar US\$ 3.500 ribu.

b. The loan facilities received by AKG, a subsidiary, from BRI consist of the following

1. Investment Loan Facility (KI) for maximum amount of Rp 313,220 which consists of KI Principal amounting to Rp 296,110 and KI IDC facility amounting to Rp 17,110. This facility is used for financing the construction of sugar refinery mill which is located in Way Lunik, Bandar Lampung. This facility has a term of 7 years with a grace period of 24 month from the date of the agreement is signed.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan for this facility is Rp 165,363 and Rp 215,363 for KI Principal, respectively and Rp 12,005 and Rp 15,505 for KI IDC, respectively.

2. Investment Loan Facility (KI) for maximum amount of Rp 800,810 which consists of KI Principal amounting to Rp 712,960 and KI IDC facility amounting to Rp 87,850. On February 16, 2015, BRI has approved to increase this facility to Rp 938,200 which amounting to Rp 828,000 for KI Principal and Rp 111,300 for KI IDC. This facility is used for financing the construction of sugar mill with 8,000 TDC (*Ton Cane per Day*) which is located in Terbanggi Besar, Central Lampung, Lampung Province. This facility has a term of 84 months (7 years) with a grace period of 30 months from the date of the agreement is amended.

This facility was used in 2015. As of December 31, 2015, the outstanding loan for this facility is Rp 262,561 for KI Principal and Rp 7,059 for KI IDC.

3. Deferred Import Guarantee (JPI) Facility on February 16, 2015 with maximum amount of US\$ 22,750 thousand. This facility is used to finance the opening of *Sight* or *Usance* LCs for importng machineries of sugar mill. This facility has term of 24 months.

As of December 31, 2015, the outstanding loan for this facility is US\$ 3,500 thousand.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 76.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja budi daya kebun tebu seluas 4.500 hektar yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir tanggal 24 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 76.500.

5. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 34.020 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja untuk impor *raw sugar* sebagai bahan baku pabrik gula. Disamping itu, BRI memberikan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang bersifat *interchange* dengan fasilitas KMKI. Tujuan fasilitas PJI ini adalah menjamin pembukaan LC impor dalam valuta asing untuk impor *raw sugar* dalam bentuk *sight* dan *usance* LC. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas KMKI adalah sebesar US\$ 28.174 ribu, dimana sebesar US\$ 7.174 ribu dalam bentuk pinjaman tunai dan sebesar US\$ 21.000 ribu dalam bentuk pinjaman non tunai (LC) dengan setoran jaminan sebesar US\$ 1.050 ribu.

6. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 88.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja lokal untuk pembayaran bea masuk impor *raw sugar* yang dibiayai dengan kredit modal kerja impor. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juli 2016.

Pada pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas KMK ini adalah sebesar Rp 67.255.

4. Working Capital Loan Facility in form of overdraft account with maximum amount of Rp 76,500. This loan facility is used to finance the working capital of sugarcane cultivation area for 4,500 hectares, located in the district of Central and North Lampung. The facility has been extended several times, the latest extention until July 24, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp 76,500.

5. Working Capital Import Loan Facility (KMKI) with maximum amount of US\$ 34,020 thousand. This loan facility is used to finance the working capital for importng raw sugar as raw material for sugar mill. Besides, BRI also provides Deferred Import Guarantee (PJI) which can be interchanged with KMKI facility. The PJI facility is used to guarantee the issuing of foreign currencies import LC for raw sugar in form of sight and usance LC. This facility has been extended and will mature on July 24, 2016.

As of December 31, 2015, this facility has not been used, while as of December 31, 2014, the outstanding KMKI is amounted to US\$ 28,174 thousand, of which US\$ 7,174 thousand is cash loan and US\$ 21,000 is noncash loan with margin deposit amounting to US\$ 1,050 thousand.

6. Working Capital Loan Facility (KMK) with maximum amount of Rp 88,000. This loan facility is used to finance the local working capital for the payment of import duty of raw sugar which is financed by working capital import loan facility. This facility has been extended and will mature on July 24, 2016.

As of December 31, 2015, this facility has not been used, while as of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 67,255.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Seluruh fasilitas kredit BRI kepada AKG dijamin dengan aset milik AKG berupa piutang usaha, persediaan, kendaraan serta tanah dan kebun tebu yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Pakuan Ratu, Kabupaten Lampung Utara; tanah perkebunan sawit dan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit milik Perusahaan yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah; tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik rafinasi yang tercatat atas nama Santoso Winata yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung; serta tanaman tebu yang ditanam diatas tanah milik BSA, BNIL dan Perusahaan (Catatan 6, 7, 12, 13 dan 38).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

BPG, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BNI sebagai berikut:

- a. Fasilitas KI sebesar Rp 149.595 pada tanggal 22 April 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 125.319 dan Rp 24.276. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebun sawit BPG tahun tanam 2013 seluas 2.500 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 11 tahun dengan masa tenggang selama 4 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 116.466 untuk KI Pokok, dan masing-masing sebesar Rp 13.362 dan Rp 4.535 untuk KI IDC.

- b. Fasilitas KI sebesar Rp 148.133 pada tanggal 15 Agustus 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 124.438 dan Rp 23.695. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebun sawit BPG tahun tanam 2014 seluas 2.500 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 11 tahun dengan masa tenggang selama 4 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini belum digunakan.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

All loan facilities from BRI to AKG are secured with assets owned by AKG e.i. trade receivables, inventories, vehicles and land and sugarcane plantation located in Bumi Agung Village, Pakuan Ratu, North Lampung; land, including palm plantation and mills owned by the Company located in Terbanggi Besar, Central Lampung; land and building with equipment of refinery mill in the name of Santoso Winata, a related party, located in Way Lunik, Bandar Lampung; and sugarcane plantations which are planted on the land owned by BSA, BNIL and the Company (Notes 6, 7, 12, 13 and 38).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

BPG, a subsidiary, obtain Investment Loan Facility (KI) from BNI as follow:

- a. KI Facility amounting to Rp 149.595 on April 22, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 125,319 and KI IDC facility amounting to Rp 24,276. This facility is used for financing BPG's palm plantation, planted year 2013 in area 2,500 hectares. The facility has a term of 11 years with a grace period of 4 years from the date of the agreement is signed.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to Rp 116,466 for KI Principal, and amounted to Rp 13,362 and Rp 4,535, respectively, for KI IDC.

- b. KI Facility amounting to Rp 148,133 on August 15, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 124,438 and KI IDC facility amounting to Rp 23,695. This facility is used for financing BPG's palm plantation, planted 2014 in 2,500 hectares. The facility has a term of 11 years with a grace period of 4 years from the date of the agreement was signed.

As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been used.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- c. Fasilitas sebesar Rp 31.380 pada tanggal 22 April 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 27.502 dan Rp 3.878. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pemeliharaan kebun sawit BPG yang telah ada seluas 2.574 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 tahun dengan masa tenggang selama 3 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 27.502 untuk KI Pokok, serta sebesar Rp 3.399 dan Rp 1.315 untuk KI IDC.

- d. Fasilitas KI sebesar Rp 104.965 pada tanggal 15 Agustus 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 3.023 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 7 tahun terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 101.187 dan Rp 104.283.

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada BPG dijamin dengan aset milik BPG berupa proyek yang dibiayai oleh BNI yaitu pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kubu Raya, Kalimantan Barat, serta kendaraan dan mesin yang akan dibeli sehubungan dengan proyek tersebut (Catatan 12 dan 13).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Promes Berjangka (PB) sebesar US\$ 50.000 ribu pada tanggal 24 September 2010. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari Rabobank. Jangka waktu fasilitas PB adalah 84 bulan (7 tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 April 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 23.625 ribu.

- c. KI Facility amounting to Rp 31,380 on April 22, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 27,502 and KI IDC facility amounting to Rp 3,878. This facility is used for financing the maintenance of the existing BPG's palm plantation in 2,574 hectares. The facility has a term of 9 years with a grace period of 3 years from the date of the agreement was signed.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp 27,502 for KI Principal, and Rp 3,399 and Rp 1,315, respectively for KI IDC.

- d. KI Facility amounting to Rp 104,965 on August 15, 2014. This facility was used for refinancing BPG's palm plantation in 3,023 hectares. The facility has a term of 7 years from the date of the agreement was signed.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp 101,187 and Rp 104,283, respectively.

All loan facilities from BNI to BPG are secured with assets owned by BPG e.i. the development project of palm plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Kubu Raya, West Kalimantan, and vehicles and machineries which will be acquired relatated to the said projects. (Notes 12 and 13).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)

The loan facilities received by the Company from Maybank Indonesia consist of the following

- a. Term Loan Facility with maximum amount of US\$ 50,000 thousand on September 24, 2010. This loan facility was used to prepay the syndicated loan facility from Rabobank. The loan facility has a term 84 months (7 years) and will mature on September 24, 2017. The loan facility has been settled on April 20, 2015, while as of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$ 23,625 thousand.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebesar US\$ 20.000 ribu pada tanggal 24 September 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas PPB adalah 1 tahun. Pada bulan Oktober 2011, Maybank Indonesia telah mengubah jatuh tempo fasilitas ini menjadi 24 September 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 April 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini US\$ 5.000 ribu.
- c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) Pre-Shipment (*Sub limit Post-Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* maksimum 180 hari) dengan kredit maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.
- d. Fasilitas L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu sublimit *Trust Receipt (TR)/PPB* untuk pembayaran SKBDN sebesar US\$ 2.000 ribu dan sublimit PPB 2 sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan batu bara. Fasilitas SKBDN ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tunai PPB 2 dengan saldo sebesar Rp 20.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas non tunai berupa LC yang dibuka sebesar Rp 15.006 dengan setoran jaminan sebesar Rp 750.
- e. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 45.000 dan USD 5.000 ribu pada tanggal 7 Februari 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 28.181 dan Rp 23.338 untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 2.180 ribu dan US\$ 1.556 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- b. Revolving Loan Facility with maximum amount of US\$ 20,000 thousand on September 24, 2010. This loan facility was used to finance the Company working capital. The loan facility has term 1 year. In October 2011, Maybank Indonesia has amended the maturity date of this facility to be September 24, 2017. The loan facility has been settled on April 20, 2015, while as of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$ 5,000 thousand.
- c. Revolving facility or PPB Pre-Shipment (*Sub limit of Post Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* for maximum 180 days) which has a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand. This facility is used for working capital. The loan facility has been extended several times the latest until September 24, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been used.
- d. L/C and Local Letter of Credit Document (SKBDN) facility with a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand sublimit Trust Receipt (TR)/PPB for the payment of SKBDN, amounting to US\$ 2,000 thousand. And sublimit PPB 2 this facility is used for financing the purchases of raw materials and coals. As of December 31, 2015, the Company has used the cash loan facility of PPB 2 amounting Rp 20.000 with outstanding amount of Rp 20,000, while as of December 31, 2014, the Company has used noncash loan facility in form of LC issued amounted to Rp 15,006 with margin deposit amounted to Rp 750.
- e. Overdraft Facilities on February 7, 2011, which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand. This facility is used to finance the Company's working capital. The loan facility has been extended several times, the latest until September 24, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to Rp 28,181 and Rp 23,338, respectively, for facility in Rupiah, and US\$ 2,180 thousand and US\$ 1,556 thousand, respectively, for facility in US Dollar.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Fasilitas kredit dari Maybank Indonesia dijamin dengan piutang usaha dari pihak ketiga, persediaan, lahan perkebunan dan aset tetap milik PT BT LA, entitas anak, jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 12, 13 dan 38), serta jaminan perusahaan dari BSA, BNIL dan BDP (entitas-entitas anak). Jaminan fasilitas ini merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang bank BRI dan Mandiri. Disamping itu, penjaminan dari PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (ASEI) juga diwajibkan senilai 80% atas baki debet fasilitas PPB dan senilai 100% atas baki debet fasilitas Post Shipment, serta penempatan deposito sebesar 10% sebagai marjin atas L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB berupa:

- a. Fasilitas PTK II (untuk pembiayaan fasilitas pre-ekspor) dengan limit maksimum US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$ 20.000 ribu dan US\$ 17.000 ribu.
- b. Fasilitas PT III (untuk penyelesaian Usance LC atau Usance SKBDN) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini bersifat sublimit dengan fasilitas fasilitas Money Market Line 1 (MML 1) sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 10.000 ribu.
- c. Fasilitas PT IV (untuk modal kerja) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini bersifat sublimit dengan fasilitas fasilitas Money Market Line 2 (MML 2) sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 5.000 ribu.

The Loan facilities from Maybank Indonesia are secured by trade accounts receivable from third parties, inventories, plantation and fixed assets owned by BT LA, a subsidiary, personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 12, 13 and 38), and corporate guarantees from BSA, BNIL, and BDP (subsidiaries). The collateral of this facility is also part of joint collateral with bank loans from BRI and Mandiri. Further, guarantee from PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (ASEI) is also required for 80% of outstanding PPB facility and 100% of outstanding Post Shipment facility, and 10% deposits is required as margin of the amount of L/C or SKBDN issued.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained loan facilities from CIMB, as follows:

- a. PTK II facility (for pre-export financing) which has a maximum credit facility of US\$ 20,000 thousand. This facility is has been extended several times with latest extension to June 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$ 20,000 thousand and US\$ 17,000 thousand, respectively.
- b. PT III facility (for settlement of Usance LC or Usance SKBDN) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is sublimit to Money Market Line 1 (MML 1) amounting to US\$ 10,000 thousand. This facility is has been extended several times with latest extension to June 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$ 10,000 thousand.
- c. PT IV facility (for working capital) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand on March 24, 2015. This facility is sublimit to Money Market Line 2 (MML 2) amounting to US\$ 10,000 thousand. This facility will mature on June 9, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$ 5,000 thousand.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- d. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 50.000 pada tanggal 28 September 2015. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 9 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 41.598.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan batubara dan pupuk, fasilitas PT digunakan untuk modal kerja dimana pencairan hanya dapat digunakan untuk pelunasan liabilitas LC *sight* yang jatuh tempo, fasilitas PTK digunakan untuk pembiayaan pre-ekspor, dan fasilitas pinjaman investasi digunakan untuk pembelian atau refinancing alat berat dan truk.

Fasilitas kredit dari CIMB diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Disamping itu, Perusahaan harus menempatkan jaminan tunai sebesar 10% dari nilai LC yang diterbitkan.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB berupa:

- a. Fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 75.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman UOB masing-masing sebesar Rp 75.000.

- b. Fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 20.000 ribu dengan sublimit *Trust Receipt* (TR) dan *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk pembelian bahan baku (Catatan 39). Jumlah agregat dari baki debet LC, TR dan CTR tidak melebihi US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo TR/CTR sebesar Rp 184.929, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 76.070 dan US\$ 11.026 ribu.

Fasilitas dari UOB diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto, pihak berelasi (Catatan 38).

- d. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 50,000 on September 28, 2015. This facility will mature on June 9, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp 41,598.

The LC facilities were used for purchasing coals and fertilizers, the PT facilities were used for working capital, whereas the loan availed of can be used only for repayment of matured sight LCs and for pre-export financing. PTK facilities were used for pre-export financing, and investment loan is used for purchasing or refinancing heavy equipment and truck.

The above loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38). Besides, the Company has to place 10% cash deposit on the issuance LC.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained loan facilities from UOB, as follows:

- a. Revolving credit facility from UOB amounting to Rp 75,000 used for working capital. The facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp 75,000.

- b. LC/SKBDN facility amounting to US\$ 20,000 thousand with sublimit *Trust Receipt* (TR) and *Clean Trust Receipt* (CTR) amounting to US\$ 20,000 thousand, which is used for the purchase of raw materials (Note 39). Total aggregate amount of the outstanding LC, TR and CTR shall not exceed US\$ 20,000 thousand. The facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding TR/CTR amounted to Rp 184.929, while as of December 31, 2014, amounted to Rp 76,070 and US\$ 11,026 thousand.

The above facility from UOB is secured by personal guarantees from Santoso Winata and Widarto, related parties (Note 38).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata pada tanggal 26 Februari 2015 berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan* atau TL) sebesar Rp 82.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik penyulingan minyak goreng Perusahaan yang berlokasi di Palembang. Jangka waktu fasilitas TL adalah 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar Rp 69.683.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 80.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal Februari 26, 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.
- c. Fasilitas *Commercial Invoice Financing Buyer* (IF Buyer) dengan limit maksimum sebesar Rp 392.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai invoice komersial Perusahaan yang berasal dari pembelian Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 26 Februari 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas dari Permata diatas dijamin dengan aset Perusahaan berupa bangunan pabrik penyulingan minyak minyak goreng yang berlokasi di Palembang beserta mesin penyulingan minyak goreng, persediaan dan piutang usaha (Catatan 38).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC NISP pada tanggal 24 Maret 2015 berupa:

- a. Fasilitas *Term Loan* atau TL 1 sebesar US\$ 21.750 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman di Maybank Indonesia. Jangka waktu fasilitas TL 1 adalah 30 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 18.000 ribu.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained loan facilities from Permata on February 26, 2015, as follows:

- a. Term Loan (TL) Facility with maximum amount of Rp 82,000. This loan facility was used to finance the Company's refinery mill which is located in Palembang. The term loan facility has a term 5 years and will mature on February 26, 2020. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp 69,683.
- b. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 80,000. This facility is used for the Company's working capital. This facility has maturity date on February 26, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been used.
- e. Commercial Invoice Financing Buyer Facility (IF Buyer) which has a maximum credit facility of Rp 392,000. This facility is used to finance the Company's commercial invoices which is derived from the Company's purchases. This facility will mature on February 26, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been used.

The above facility from Permata is secured by the Company's assets which are located in Palembang in form of refinery mill which is developed on the said refinery machinery, inventories and trade receivables (Note 38).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from OCBC NISP on March 24, 2015, as follows:

- a. Term Loan (TL 1) Facility with maximum amount of US\$ 21,750 thousand. This loan facility was used to refinance loan from Maybank Indonesia. The TL 1 facility has a term 30 months since the date of first drawdown. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$ 18,000 thousand.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Fasilitas *Term Loan* atau TL 2 sebesar US\$ 26.375 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai belanja modal berupa konstruksi dan mesin untuk pabrik pengolahan olein di Palembang, Surabaya dan Lampung, serta pabrik margarin dan pembangkit listrik. Jangka waktu fasilitas TL 2 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 26.375 ribu.
- c. Fasilitas *Term Loan* atau TL 3 sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali belanja modal Perusahaan tahun 2014 berupa perbaikan dan pemeliharaan bangunan, mesin-mesin, peralatan pada perkebunan kelapa sawit, pabrik-pabrik dan aset-aset terkait perkebunan kelapa sawit yang telah ada. Jangka waktu fasilitas TL 3 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 10.000.
- d. Fasilitas *Trade Gabungan* sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan impor/pembelian bahan-bahan produksi dan/atau pembayaran kepada pemasok. Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembukaan L/C dan SKBDN sublimit fasilitas Bank Garansi, *Post Export Financing*, dan *Post Import Financing*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit tunai dengan saldo sebesar Rp 130.798.
- e. Fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tanggal 14 Agustus 2015, fasilitas ini diubah menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar Rp 122.073.
- b. Term Loan (TL 2) Facility with maximum amount of US\$ 26,375 thousand. This loan facility was used to finance the Company's capital expenditures on construction and machineries for olein processing plant in Palembang, Surabaya and Lampung, and margarine plant and power plant. The term of TL 2 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$ 26,375 thousand.
- c. Term Loan (TL 3) Facility with maximum amount of US\$ 10,000 thousand. This loan facility was used for refinancing the Company's year 2014 capital expenditures in form of construction, machineries and equipment at palm plantation, plant and its related existing assets. The term of TL 3 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$ 10,000.
- d. Combine Trade Facility with maximum facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is used to finance import/purchase of production materials and/or payments to suppliers. This facility can be used for opening of L/C and SKBDN (Local L/C) sublimit Bank Guarantee, Post Export Financing, and Post Import Financing. The Combine Trade facility will mature on March 23, 2016. As of December 31, 2015, the Company has used the cash loan facility with outstanding amount of Rp 130,798.
- e. Demand Loan (DL) Facility with maximum amount of US\$ 20,000 thousand. On August 14, 2015, this facility has been amended to Rp 250,000. This loan facility is used to finance the Company's working capital and will mature date on March 23, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp 122,073.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- f. Fasilitas Kredit Rekening Koran masing-masing sebesar Rp 45.000 dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan operasional Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.797 untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 56 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas dari OCBC NISP diatas dijamin dengan aset BTLA, entitas anak yang berlokasi di Wiralaga, Provinsi Lampung berupa tanah termasuk bangunan, tanaman perkebunan dan semua yang ada diatasnya, jaminan perusahaan BSA, BNI dan BDP (entitas-entitas anak), serta jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38).

PT Bank National Nobu (Nobu)

AKG, entitas anak, memperoleh fasilitas PTA dari Nobu pada tanggal 11 Oktober 2012 sebesar Rp 6.348 yang digunakan untuk pembelian 3 unit traktor. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2015 dan 5 Desember 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 1.982.

Fasilitas kredit yang diterima dari Nobu dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh Nobu (Catatan 13).

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari BJJ sebesar Rp 548 untuk pembelian 1 unit kendaraan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 67 dan Rp 259.

Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ (Catatan 13).

- f. Overdraft Facilities on March 24, 2015, which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand. This loan facility is used to finance the Company's operations and will mature on March 23, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loans amounted to Rp 1,797 for facility in Rupiah, and US\$ 56 thousand for facility in US Dollar.

The above facility from OCBC NISP is secured by the assets owned by BTLA, a subsidiary which is located in Wiralaga, Lampung Province in form of land including building, plantation and all assets on the land, corporate guarantees from BSA, BNIL and BDP (subsidiaries), and personal guarantees from Santoso Winata and Widarto (Note 38).

PT Bank National Nobu (Nobu)

AKG, a subsidiary, obtained PTA facility from Nobu on October 11, 2012 amounting to Rp 6,348 to finance the acquisition of 3 units of tractors. The facility has a term of three (3) years and will be due on October 11, 2015. The loan has been settled on October 12, 2015 and December 5, 2015, while as of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp 1,982.

Loans facilities from Nobu are secured by the vehicles financed by Nobu (Note 13).

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

On May 10, 2013, the Company obtained a car loan facility from BJJ amounting to Rp 548 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle. The facility has a term of three (3) years and will be due on May 10, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp 67 and Rp 259, respectively.

Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ (Note 13).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Seluruh utang bank kecuali Nobu dan BJJ, yang diperoleh Grup mencakup persyaratan yang membatasi hak Grup antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah sifat dan kegiatan usaha, membubarkan diri, melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi. Perjanjian tersebut mencakup berbagai kondisi pelanggaran perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

All the bank loans except for Nobu and BJJ, obtained by the Company and its subsidiary, contain covenants which among others, restrict the Company to obtain or grant loans, act as guarantor, change the nature and activities of its business and conduct liquidation, merger, consolidation or reorganization. The agreements also provide various events of defaults.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has complied with the aforementioned loan covenants.

18. Uang Muka Diterima

18. Advances Received

	2015	2014	
Penjualan produk minyak sawit dan turunannya	1.002.868	833.648	Sales of palm oil and its downstream products
Lain-lain	-	167	Others
Jumlah	1.002.868	833.815	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(602.957)</u>	<u>(700.083)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>399.911</u>	<u>133.732</u>	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh uang muka yang diterima merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga.

As of December 31, 2015 and 2014, all of cash advances were received from third parties.

19. Pinjaman Diterima

19. Borrowings

	2015	2014	
PT Mandiri Tunas Finance	12.666	20.471	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	271	770	PT BCA Finance
PT BII Finance	247	372	PT BII Finance
Jumlah	13.184	21.613	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>10.465</u>	<u>10.501</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>2.719</u>	<u>11.112</u>	Long-term portion

Grup memperoleh kendaraan melalui pinjaman pada lembaga keuangan non bank. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap dan suku bunga efektif per masing-masing tahun sebesar 7,28% dan 12,50% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman diterima tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13).

The Group acquired vehicles through borrowing from non bank financial institutions. The borrowing agreements have a term of 3 years, and bear interest rates per annum ranging from 7.28% and 12.50% in 2015 and 2014.

The borrowings above are secured with the related financed vehicles (Note 13).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Skedul pembayaran kembali pinjaman diterima Grup adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of the Group's borrowings is as follows:

	2015	2014	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2015	-	10.501	2015
2016	10.465	9.536	2016
2017	2.611	1.576	2017
2018	<u>108</u>	-	2018
Jumlah	<u>13.184</u>	<u>21.613</u>	Total

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

20. Finance Lease Liabilities

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2015	2014	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2015	-	46.249	2015
2016	50.486	41.041	2016
2017	33.732	25.610	2017
2018	<u>2.293</u>	-	2018
Jumlah pembayaran sewa minimum	<u>86.511</u>	<u>112.900</u>	Total of minimum lease payments
Dikurangi bunga	<u>(4.261)</u>	<u>(6.157)</u>	Less interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	82.250	106.743	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(47.017)</u>	<u>(42.363)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>35.233</u>	<u>64.380</u>	Long-term portion

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

Present value of minimum lease payments to:

	2015	2014	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	67.959	96.041	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Toyota Astra Finance	10.788	-	PT Toyota Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.481	4.257	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT ITC Auto Multi Finance	1.023	1.581	PT ITC Auto Multi Finance
PT Mandiri Tunas Finance	777	2.804	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	222	477	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	<u>-</u>	<u>1.583</u>	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u>82.250</u>	<u>106.743</u>	Total

Grup memperoleh kendaraan dan alat berat melalui sewa pembiayaan. Perjanjian sewa ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 5,82% - 11,18% dan 3,95% - 14,74% pada tahun 2015 dan 2014.

The Group acquired vehicles and heavy equipment through finance lease. The lease agreements have a term of 3 years, and bear interest rates per annum ranging from 5.82% - 11.18% and 3.95% - 14.74% in 2015 and 2014, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 13).

The finance lease liabilities are secured with the related leased assets (Note 13).

21. Surat Utang Jangka Menengah

21. Medium Term Notes

	2015	2014	
Nilai nominal	200.000	200.000	Nominal amount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(3.322)</u>	<u>(3.949)</u>	Unamortized issuance cost
Jumlah	<u>196.678</u>	<u>196.051</u>	Net

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 200.000. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk membiayai pabrik CPO, infrastruktur, dan perkebunan kelapa sawit.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 5 (lima) tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2019. MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembelian kembali MTN dapat dilakukan Perusahaan setiap saat setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan MTN.

Dalam penerbitan MTN PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014, PT UOB Kay Hian Securities sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) serta PT Bank UOB Indonesia (UOB) bertindak sebagai Investor.

MTN ini dijamin dengan tanaman perkebunan serta kendaraan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 12 dan 13). MTN ini juga dijamin dengan aset tanaman perkebunan milik PT Budidharma Godamperkasa yang berlokasi di Lampung Utara, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata, pihak berelasi (Catatan 38). Jaminan MTN berupa aset milik Perusahaan adalah paripasu dengan fasilitas *Standby L/C* dan *Cross Currency Swap* (CCS) yang diterima Perusahaan dari UOB (Catatan 39 and 40).

MTN ini tidak dicatatkan di bursa manapun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "id A (Single A)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of PT Tunas Baru Lampung Tbk Year 2014 with the total principal amount of Rp 200,000. The purpose of issuing the MTN is to finance the CPO mill, infrastructure and palm plantation.

The term of MTN is for five (5) years and will mature on October 30, 2019. This MTN has fixed interest rate at 12.5% per annum and paid on a quarterly basis. The Company's MTN will be due on October 30, 2019. The Company can buy back the MTN at any time after 1 (one) year from the date of issuance of MTN.

The MTN of PT Tunas Baru Lampung Tbk Year 2014, PT UOB Kay Hian Securities acts as the Underwriter, and PT Bank UOB Indonesia (UOB) acts as the Investor.

MTN is secured by the Company's palm plantation and vehicles and machineries (Notes 12 and 13). The MTN also secured by palm plantation assets owned by PT Budidharma Godamperkasa, located in North Lampung, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38). The MTN collaterals in the form of the Company's assets are cross collateral with the Standby L/C and Cross Currency Swap (CCS) obtained by the Company from UOB (Notes 39 and 40).

MTN is not listed in any stock exchange.

In relation to the issuance of the MTN, the Company ranked "id A (Single A)" based on rating made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain memberikan jaminan kepada pihak lain dan melakukan merger, akuisisi, reorganisasi tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Investor, menjaminkan aset maksimum 60% dari jumlah aset Perusahaan, serta pemenuhan beberapa rasio keuangan yaitu rasio utang bersih terhadap modal dan laba bersih sebelum pajak, bunga dan depresiasi (EBITDA) masing-masing maksimum 2,0x dan 4,5x, rasio lancar minimum 1,0x, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x serta loan to value ratio maksimum 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian MTN yang disebutkan diatas.

The MTN agreement also includes several covenants, among others such as granting the guarantee to other parties and conduct merger, aquisition, reorganization without prior approval from Investor, pledge maximum 60% of total assets of the Company, and mantain certain financial ratio for net debt to total net worth and earning before tax, interest and depreciation (EBITDA) for maximum 2.0 and 4.5 times, respectively, minimum current ratio for 1.0, minimum debt service coverage ratio for 1.2 times, and maximum loan to value ratio for 70%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the aforementioned MTN covenants.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2015	2014	
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal amount
Dikurangi: Obligasi yang dimiliki entitas anak	(4.982)	-	Less: Bond held by a subsidiary
Jumlah	<u>995.018</u>	<u>1.000.000</u>	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.520)	(3.978)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah	<u>992.498</u>	<u>996.022</u>	Net

Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) melalui suratnya No. S-7957/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi"). Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 5 Juli 2017 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Sinarmas Tbk.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "*id A (Single A)*", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On June 25, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (currently OJK) in his letter No. S-7957/BL/2012 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond II Year 2012 with Fixed Interest Rates ("the Bonds"). The nominal value of the Bonds amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years which will mature on July 5, 2017 and bears interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on October 5, 2012 and the last payment on maturity date. PT Bank Sinarmas Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond II.

In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "*id A (Single A)*", from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini juga tidak dijamin dengan agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPer) Indonesia.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Perjanjian Obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain membagikan dividen lebih dari 50% laba tahun buku sebelumnya, menjual atau mengalihkan aset dengan nilai tertentu, menjaminkan aset, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan memelihara rasio utang bersih terhadap modal (*net debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2015, AKG, entitas anak, telah membeli obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000. Sejak tanggal 31 Maret 2015, obligasi yang dibeli AKG disajikan sebagai pengurang dari obligasi yang diterbitkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang obligasi yang disebutkan diatas.

23. Pengukuran Nilai Wajar

The Company is not required to put up a sinking fund for the Bonds. These Bonds are also not secured by specific guarantee, but secured by all of the Company's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

The Bonds agreement also includes several covenants, among others the restricts, distribution of dividend above 50% from the previous profit, selling or transferring assets with certain value, pledging the assets, changing the Company's main business, and requires maintaining the net debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

On March 31, 2015, AKG, a subsidiary, has acquired the bonds that has been issued by the Company with nominal value of Rp 5,000. Since March 31, 2015, the said bonds acquired by AKG is presented as deduction of the amount of bonds issued by the Company.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

23. Fair Value Measurement

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
ASET KEUANGAN					
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Mesin	1.378.620	-	-	1.741.108	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Aset lancar lain-lain - piutang derivatif	2.341	-	2.341	-	
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					
Investasi jangka pendek - obligasi subordinasi	10.003	10.003	-	-	
FINANCIAL ASSET					
<i>Assets measured at fair value:</i>					
Revalued property, plant and equipment					
Machineries					
<i>Financial assets at FVPL</i>					
Other current assets - derivative receivables					
<i>AFS financial assets</i>					
Short-term investments - securities investments					

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
ASET KEUANGAN				
Aset yang nilai wajarnya disajikan				
Aset tetap				
Tanah, bangunan, prasarana	1.373.579	-	-	403.213
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset lancar lain-lain				
Setoran jaminan	32.917	-	-	32.917
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.405.854	-	3.405.854	-
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	13.184	-	13.184	-
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	82.250	-	82.250	-
Utang obligasi	992.498	-	992.498	-
Surat utang jangka menengah	196.678	-	196.678	-

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets and liabilities:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
ASET KEUANGAN				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset lancar lain-lain				
Putang derivatif				
Aset lancar lain-lain - piutang derivatif	2.721	-	2.721	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi tersedia untuk dijual				
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Tahun 20	9.800	9.800	-	-
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang (bagian jangka pendek dan jangka panjang)				
Utaang bank jangka panjang	863.294	-	863.294	-
Pinjaman diterima	21.613	-	21.613	-
Liabilitas sewa pembiayaan	106.743	-	106.743	-
Surat utang jangka menengah	196.051	-	196.051	-
Utang Obligasi	996.022	-	1.000.763	-

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 dan Level 3 termasuk:

- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar.
- Metode pasar pembanding dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value asset and liability in Level 2 and Level 3 include:

- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Discounted cash flow analysis, used market interest rate.
- Market method of comparison with the relevant adjustment factors.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non - Controlling Interests

	2015	2014	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak			a. Non controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries
ABM	16.724	13.638	ABM
SAP	992	994	SAP
SJP	991	995	SJP
BTLA	911	811	BTLA
BPG	1.483	1.043	BPG
AKG	331	270	AKG
BDP	18	17	BDP
BNIL	12	13	BNIL
BSA	2	3	BSA
BNCW	16	(215)	BNCW
DGS	(16)	-	DGS
SUJ	<u>(1)</u>	<u>-</u>	SUJ
Jumlah	<u>21.463</u>	<u>17.569</u>	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi (laba) bersih entitas anak			b. Noncontrolling interest in net loss (income) of the subsidiaries
BNCW	(235)	(282)	BNCW
SAP	2	2	SAP
SJP	4	3	SJP
BSA	1	1	BSA
BNIL	1	(1)	BNIL
BDP	(1)	(1)	BDP
BPG	(440)	(722)	BPG
AKG	(60)	(124)	AKG
BTLA	(103)	(103)	BTLA
ABM	(2.957)	(1.813)	ABM
DGS	16	-	DGS
SUJ	<u>1</u>	<u>-</u>	SUJ
Jumlah	<u>(3.771)</u>	<u>(3.040)</u>	Total

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Transferindo, shares registrar, as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

Nama Pemegang Saham	2015 dan 2014/2015 and 2014			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp '000.000	
PT Budi Delta Swakarya	1.485.296.896	27,80	185.662	PT Budi Delta Swakarya
PT Sungai Budi	1.414.929.596	26,49	176.866	PT Sungai Budi
Widarto - Presiden Direktur	2.338.000	0,04	292	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.338.000	0,04	292	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.437.196.447	45,63	304.650	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>5.342.098.939</u>	<u>100,00</u>	<u>667.762</u>	<i>Total</i>

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 November 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 November 2014 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara mengeluarkan saham masing-masing bernilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 400.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 715 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-08311.40.21.2014 tanggal 11 November 2014.

Perusahaan telah menerima setoran modal tersebut pada tanggal 3 dan 8 Desember 2014.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 7, 2014 which has been documented in Deed No. 9 dated November 10, 2014 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approve the Company's plan to increase the capital without Right Issue (pre-emptive rights) by issuing shares with nominal amount of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share amounting to 400,000,000 shares with exercise price of Rp 715 (in full Rupiah amount) per share. The changes in the Company's Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-08311.40.21.2014 dated November 11, 2014.

The Company has received the said paid up capital on December 3 and 8, 2014.

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	4.942.098.939	Balance as of January 1, 2014
Penerbitan saham tanpa HMETD tahun 2014	400.000.000	Issuance of shares through Right Issues without pre-emptive rights to the existing shareholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	5.342.098.939	Balance as of December 31, 2015 and 2014

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan utang obligasi di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total loans (including "Short-term and long-term bank loans, borrowings, finance lease liabilities medium term notes and bonds payable" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah utang	4.690.464	3.398.541	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>295.968</u>	<u>519.690</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>4.394.496</u>	<u>2.878.851</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.878.477</u>	<u>2.453.844</u>	Total capital
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>152,67%</u>	<u>117,32%</u>	Gearing ratio

26. Saham Treasuri

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 19 Juni 2008 dari Ny. Kartuti Suntana S., S.H., notaris di Jakarta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para pemegang saham menyetujui transaksi pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan (saham treasuri) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menjual seluruh saham tresuri sebanyak 6.000.000 saham dengan harga Rp 670 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 4.020. Selisih harga jual kembali dan nilai tercatat saham treasuri dibukukan pada akun tambahan modal disetor.

Perusahaan membeli kembali saham treasuri pada tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

26. Treasury Stocks

Based Notarial Deed No. 14 dated June 19, 2008 of Mrs. Kartuti Suntana S., S.H., public notary in Jakarta, in the Extraordinary Stockholders' Meeting, the stockholders approved the Company to buy back of the Company shares from the existing market (treasury stocks) for a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital.

On July 15, 2014, the Company has sold all of its treasury stock in amount of 6,000,000 shares for Rp 670 (in full Rupiah amount) per share or totaling Rp 4,020. The difference between the resale price and the carrying value of treasury shares is recorded in additional paid in capital account.

In 2015, the Company has acquired the treasury stock as follows:

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition (Selling) Cost Per Share	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ Total/ Acquisition (Selling) Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value
		Rp'000.000		Rp'000.000
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014/ <i>Balance as of January 1, 2014</i>	6.000.000		(8.811)	750
Penjualan selama tahun 2014/ <i>Sold during year 2014</i> Juli/July	6.000.000	670	4.020	750
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Balance as of December 31, 2014</i>	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
Pembelian selama tahun 2015/ <i>Acquired during 2015</i> September	11.911.600	455	5.423	1.489
Okttober/October	3.568.400	497	1.772	446
November	<u>7.225.000</u>	<u>500</u>	<u>3.613</u>	<u>903</u>
Jumlah/Subtotal	22.705.000		10.808	2.838
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i>	<u>22.705.000</u>		<u>10.808</u>	<u>2.838</u>
% terhadap jumlah saham beredar/ % to number of shares issued and paid up:				
Tahun 2015/Year 2015	0,43%			
Tahun 2014/Year 2014	0,00%			

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berasal dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penawaran umum perdana tahun 2000	163.462	163.462	Initial Public Offering in 2000
Biaya emisi saham tahun 2000	(10.926)	(10.926)	Shares emission costs year 2000
Konversi obligasi tahun 2000	15.640	15.640	Bonds conversion in 2000
Konversi obligasi tahun 2001	489	489	Bonds conversion in 2001
Konversi obligasi tahun 2002	15.152	15.152	Bonds conversion in 2002
Deviden saham tahun 2003	384	384	Shares dividend in 2003
Biaya emisi saham tahun 2006	(10.748)	(10.748)	Shares emission costs year 2006
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2008	(16.506)	(16.506)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2008
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2009	(246)	(246)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2009
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2010	9.226	9.226	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2010
Selisih antara nilai konversi dan nilai nominal saham yang diterbitkan kembali atas utang wajib konversi menjadi modal saham tahun 2010	50.200	50.200	Excess of carrying amount of mandatory convertible loans and total par value of stock in 2010
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2011	17.088	17.088	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2011
Selisih antara nilai tercatat liabilitas jangka pendek lain-lain dan nilai nominal saham yang diterbitkan tahun 2011	30.302	30.302	Excess of carrying amount of other current liability and total par value of stock in 2011
			Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control (adoption of PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", effective January 1, 2013)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (penerapan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", efektif 1 Januari 2013)	167	167	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2014
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2014	3.270	3.270	Capital increase without through Right Issue in 2014
Penambahan modal tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2014	236.000	236.000	Shares emission costs year 2014
Biaya emisi saham tahun 2014	(225)	(225)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2015
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2015	(7.970)	-	
Jumlah	<u>494.759</u>	<u>502.729</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan akun sehubungan dengan akuisisi entitas anak berikut:

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pembelian 3.697 saham (73,94%) BPG milik MMM dengan nilai pembelian Rp 1.849. Dengan adanya pembelian ini, sejak tanggal 31 Agustus 2012, laporan keuangan BPG dikonsolidasikan langsung ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control the balance of this account relates to the acquisition of the following subsidiaries:

- a. On August 31, 2012, the Company purchased 3,697 shares (73.94%) of BPG which is owned by MMM for a purchase price of Rp 1,849. Accordingly, since August 31, 2012, the financial statements of BPG are directly consolidated to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Akuisisi BPG pada tahun 2012 dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 93 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

- b. Berdasarkan Akta No. 29 dan 31, masing-masing tertanggal 14 dan 15 Februari 2000 dari Ny. Machrani Moertolo S., S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 79.600 saham BT LA dari PT Sungai Budi dengan harga sebesar Rp 39.800 yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BT LA dari 42,09% menjadi 99,71%.

Akuisisi BT LA pada tahun 2000 dilakukan antara entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 74 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BPG in 2012 constituted a restructuring transaction between entities under common control. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 93 was recorded as part of additional paid-in capital.

- b. Based on Notarial Deed Nos. 29 and 31, dated February 14 and 15, 2000, respectively, of Mrs. Machrani Moertolo S., S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 79,600 shares of BT LA from PT Sungai Budi for Rp 39,800, to increase the Company's percentage of ownership in BT LA from 42.09% to 99.71%.

The acquisition of BT LA in 2000 constituted a restructuring transaction between entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 74 was recorded as part of additional paid-in capital.

28. Pendapatan Usaha

28. Net Sales

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	1.234.704	1.270.433	Palm plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula	-	615.719	Sugar refinery products and its by products
Buah nanas	103	3.574	Pineapple fruits
Jumlah	<u>1.234.807</u>	<u>1.889.726</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	3.352.750	4.141.816	Palm plantation products and related downstream products
Tebu	144.083	38.220	Sugar Cane
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula	599.764	267.799	Sugar refinery products and its by products
Jumlah	<u>4.096.597</u>	<u>4.447.835</u>	Sub total
Jumlah	<u>5.331.404</u>	<u>6.337.561</u>	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

	2015		2014		
	%		%		
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Palm and and related downstream products		
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)		
PT Sungai Budi	23,16	1.234.704	PT Sungai Budi		
Pihak ketiga			Third parties		
Inter - United Enterprises Pte. Ltd., Singapura	22,93	<u>1.222.442</u>	Inter - United Enterprises Pte. Ltd., Singapore		
Jumlah		<u>2.457.146</u>	Total		

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2015		2014		
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Palm plantation products and related downstream products		
Persediaan pada awal tahun	417.137	484.951	Balance at beginning of the year		
Pembelian bahan baku - bersih	2.816.262	3.229.551	Purchases of raw materials - net		
Upah langsung	120.712	120.645	Direct labor		
Biaya produksi tidak langsung	236.490	341.500	Factory overhead		
Biaya pemakaian bahan pembantu	167.845	190.863	Indirect materials used		
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	209.219	176.364	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)		
Pembelian barang jadi	62.526	117.497	Purchases of finished goods		
Persediaan pada akhir tahun	<u>(489.623)</u>	<u>(417.137)</u>	Balance at end of the year		
Jumlah	<u>3.540.568</u>	<u>4.244.234</u>	Total		
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula			Sugar refinery products and its by products		
Persediaan awal tahun	205.549	64.259	Balance at beginning of the year		
Pembelian bahan baku - bersih	-	811.551	Purchases of raw materials - net		
Upah langsung	-	3.622	Direct labor		
Biaya produksi tidak langsung	-	21.373	Factory overhead		
Biaya pemakaian bahan pembantu	-	12.274	Indirect materials used		
Penyusutan (Catatan 12)	-	29.376	Depreciation (Note 12)		
Pembelian barang jadi	475.082	39.507	Purchase of finished goods		
Persediaan pada akhir tahun	<u>(124.350)</u>	<u>(205.549)</u>	Balance at end of the year		
Jumlah	<u>556.281</u>	<u>776.413</u>	Total		
Buah nanas	2.059	3.379	Pineapple fruits		
Tanaman tebu	<u>62.018</u>	<u>20.861</u>	Sugar Cane		
Jumlah	<u>4.160.926</u>	<u>5.044.887</u>	Total		

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun-tahun tersebut.

In 2015 and 2014, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total purchases of the respective year.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

30. Beban Penjualan

30. Selling Expenses

	2015	2014	
Pengangkutan	199.830	135.854	Freight
Pajak ekspor	79.641	133.728	Export tax
Iklan dan promosi	5.694	4.860	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>19.941</u>	<u>21.045</u>	Others
Jumlah	<u>305.106</u>	<u>295.487</u>	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	122.986	99.132	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	19.547	17.932	Long term benefits expense (Note 33)
Pajak dan perizinan	15.896	12.462	Taxes and licenses
Sewa	13.766	11.925	Rent
Beban kantor	12.115	12.245	Office expenses
Penyusutan (Catatan 13)	9.794	13.998	Depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas dan transportasi	7.849	5.319	Travel and transportation
Representasi	5.632	7.132	Representation
Jasa profesional	5.184	4.235	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	4.912	5.423	Repairs and maintenance
Asuransi	4.085	3.833	Insurance
Lain-lain	<u>39.743</u>	<u>8.343</u>	Others
Jumlah	<u>261.509</u>	<u>201.979</u>	Total

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

32. Interest Expense and Other Financial Charges

	2015	2014	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	146.265	122.040	Bank loans
Obligasi	48.383	76.310	Bonds
Surat utang jangka menengah	24.855	4.266	Medium term notes
Pinjaman diterima	2.143	2.579	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.490</u>	<u>1.391</u>	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>223.136</u>	<u>206.586</u>	Total

33. Imbalan Pasca-Kerja

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2016.

33. Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report dated March 8, 2016, on the long term employee benefits reserve was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak (tidak diaudit) 3.728 karyawan dan 3.794 karyawan masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)</i>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	10.669	11.066
Biaya jasa lalu	-	2
Biaya bunga neto	8.878	7.053
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	-	(189)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>19.547</u>	<u>17.932</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(10.436)	10.340
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(10.436)	10.340
Jumlah	<u>9.111</u>	<u>28.272</u>

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)</i>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	110.487	82.868
Biaya jasa kini	10.669	11.066
Beban jasa lalu	-	2
Biaya bunga	8.878	7.053
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	-	(189)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi aktuarial	(10.436)	10.340
Pembayaran imbalan	(723)	(653)
Saldo akhir tahun	<u>118.875</u>	<u>110.487</u>

Number of employees eligible are (unaudited) 3,728 and 3,794 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:	
Current service costs	
Past service costs	
Net interest expense	
Recognized actuarial net - gain	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	
Remeasurement on the defined benefit liability:	
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

Movements of present value of defined liability benefit obligation are as follows:

Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	110.487	82.868
Current service costs	10.669	11.066
Past service cost	-	2
Interest cost	8.878	7.053
Recognized actuarial net - gain	-	(189)
Remeasurement gains (losses)		
Actuarial losses arising from: Changes in actuarial assumptions		
Benefits paid		
Balance at the end of the year	<u>118.875</u>	<u>110.487</u>

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	CSO - 1980	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2015 are as follows:

	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1,00%	(6.353)	7.000

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

	<i>Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)</i>		Current tax The Company Subsidiaries
	2015	2014	
Pajak kini			Deferred tax The Company Subsidiaries
Perusahaan	10.063	37.046	AKG BNCW BNIL BPG Jumlah
Entitas anak			
BDP	13.284	13.273	BDP
BTLA	12.425	12.815	BTLA
BNIL	2.855	7.684	BNIL
AKG	-	7.631	AKG
ABM	10.098	12.233	ABM
BPG	52	2.332	BPG
Jumlah	<u>48.777</u>	<u>93.014</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			
Perusahaan	4.014	19.439	
Entitas anak			
AKG	9.792	10.296	AKG
BNCW	(38)	5.032	BNCW
BNIL	(242)	243	BNIL
BPG	1.345	(153)	BPG
BTLA	(426)	(539)	BTLA
BDP	(597)	(451)	BDP
ABM	(118)	(378)	ABM
BSA	(76)	(587)	BSA
Jumlah	<u>13.654</u>	<u>32.902</u>	Subtotal
Jumlah	<u>62.431</u>	<u>125.916</u>	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	263.213	562.419	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(193.742)</u>	<u>(280.396)</u>	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	69.471	282.023	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset sewa pembiayaan	16.787	17.744	Depreciation of leased assets
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	14.124	13.751	Long-term employee benefits - net
Beban bunga sewa pembiayaan	1.490	1.391	Interest on lease liabilities
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.657	1.485	Provision for impairment losses of receivables
Cicilan pokok sewa pembiayaan	(11.829)	(12.199)	Lease installment payments
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(44.683)	(47.376)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyusutan aset revaluasian	2.386	-	
Jumlah - bersih	<u>(20.068)</u>	<u>(25.204)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi	3.406	4.550	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.427)	(5.166)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	935	1.016	Others
Jumlah - bersih	<u>914</u>	<u>400</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi fiskal tahun lalu	50.317	257.219	Taxable income (fiscal loss) of the Company before applicatin of prior year's fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	<u>-</u>	<u>(71.992)</u>	Application of prior year's losses
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>50.317</u>	<u>185.227</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company

Rincian beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The Group's current tax expense and payable are as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)		
	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	10.063	37.046	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
BDP	13.284	13.273	BDP
BTLA	12.425	12.815	BTLA
ABM	10.098	12.233	ABM
BNIL	2.856	7.684	BNIL
BPG	51	2.332	BPG
AKG	<u>-</u>	<u>7.631</u>	AKG
Jumlah	<u>48.777</u>	<u>93.014</u>	Subtotal

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)	
	2015	2014
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	3.071	7.143
Pasal 23	1.252	1.210
Pasal 25	<u>69.353</u>	<u>51.119</u>
Jumlah	<u>73.676</u>	<u>59.472</u>
Utang pajak kini (estimasi tagihan pajak)	<u>(24.900)</u>	<u>33.542</u>
Terdiri dari:		
Estimasi tagihan pajak		
Perusahaan	(18.392)	-
Entitas anak		
BNIL	(7.731)	-
AKG	<u>(1.396)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(27.519)</u>	<u>-</u>
Utang pajak kini		
Perusahaan	-	21.272
Entitas anak		
ABM	2.484	47
BTLA	101	1.936
BDP	34	111
BNIL	-	5.670
BPG	-	2.303
AKG	-	2.203
Utang pajak kini	<u>2.619</u>	<u>33.542</u>
		Current tax payable
		Less prepaid taxes
		Income taxes
		Article 22
		Article 23
		Article 25
		Subtotal
		Total
		Current tax payable
		Company
		Subsidiaries
		ABM
		BTLA
		BDP
		BNIL
		BPG
		AKG

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (Charged to)			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba Rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset pajak tangguhan:/ <i>Deferred tax assets:</i>				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ <i>Allowances for decline in value of inventories</i>	691	331		1.022
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	22.532	4.232	(3.291)	23.473
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang <i>Allowance for impairment on receivables</i>	1.312			1.312
Rugi fiskal/Fiscal loss	10.085	15.885	-	25.970
Sewa pembiayaan/Finance lease	<u>7.437</u>	<u>1.289</u>	<u>-</u>	<u>8.726</u>
Jumlah/Total	42.057	21.737	(3.291)	60.503

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited in (Charged to)</i>			31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Liabilitas pajak tangguhan:/ <i>Deferred tax liabilities:</i>					
Akumulasi penyusutan aset tetap / <i>Accumulated depreciation of property,</i> <i>plant and equipment</i>					
	(150.290)	(35.391)	-	(185.681)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih/ <i>Deferred tax liabilities - net</i>	(108.233)	(13.654)	(3.291)	(125.178)	
Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 45)					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited in (Charged to)</i>					
1 Januari 2014/ <i>January 1, 2014</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>		
Aset pajak tangguhan:/ <i>Deferred tax assets:</i>					
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ <i>Allowances for decline in value of inventories</i>					
	691			691	
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	16.832	3.632	2.068	22.532	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang <i>Allowance for impairment on receivables</i>					
	1.015	297		1.312	
Rugi fiskal/Fiscal loss	28.859	(18.774)		10.085	
Sewa pembiayaan/Finance lease	6.053	1.384		7.437	
Jumlah/Total	53.450	(13.461)	2.068	42.057	
Liabilitas pajak tangguhan:/ <i>Deferred tax liabilities:</i>					
Akumulasi penyusutan aset tetap / <i>Accumulated depreciation of property,</i> <i>plant and equipment</i>					
	(130.849)	(19.441)		(150.290)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih/ <i>Deferred tax liabilities - net</i>	(77.399)	(32.902)	2.068	(108.233)	

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity are as follows:

	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan/Note 45)		Total	
	2015	2014		
Aset pajak tangguhan: Entitas anak				
BSA				
	4.742	4.818	BSA	
BNCW	4.074	4.097	BNCW	
BPG	1.708	109	BpG	
Jumlah	10.524	9.024	Total	

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)		
	2015	2014	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	93.994	86.162	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	22.746	12.609	AKG
BNIL	6.520	6.477	BNIL
BTLA	5.131	5.253	BTLA
BDP	5.084	5.327	BDP
BPG	1.226	-	BPG
ABM	1.001	1.429	ABM
Jumlah	<u>135.702</u>	<u>117.257</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 45)		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	263.214	562.419	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - Bersih	<u>(193.743)</u>	<u>(280.396)</u>	Income before tax of the subsidiaries - Net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>69.471</u>	<u>282.023</u>	Income (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	13.894	56.405	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Representasi	681	910	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(685)	(1.033)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	187	203	Others
Jumlah - bersih	<u>183</u>	<u>80</u>	Net
Jumlah	<u>14.077</u>	<u>56.485</u>	Subtotal
Beban (pendapatan) pajak Perusahaan	14.077	56.485	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>48.354</u>	<u>69.431</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>62.431</u>	<u>125.916</u>	Total tax expense

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

35. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2015 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 Juni 2014 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 7.000 dan Rp 6.500.

35. Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 10 dated June 5, 2015 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 32 dated June 20, 2014 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

As of December 31, 2015 and 2014, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 7,000 and Rp 6,500, respectively.

36. Dividen

2015

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2015 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 130.950 (30% dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 436.503). Karena Perusahaan telah membagikan dividen interim pada tanggal 16 September 2014 sebesar Rp 59.305, maka sisa dari dividen interim tersebut sebesar Rp 80.131 dibagikan sebagai dividen final untuk tahun 2014. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 5.342.098.939 saham.

Pada tanggal 14 September 2015, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 8 (dalam Rupiah penuh) per saham. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar Rp 42.654 (sebesar Rp 8 (dalam Rupiah penuh) per saham). Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 5.331.696.939 saham.

36. Dividends

Based on the Notarial Deed No. 10 dated June 5, 2015 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2014 of Rp 130,950 (30% of net income year 2014 amounting to Rp 436,503). Since the Company has distributed interim dividends on September 16, 2014 amounting to Rp 59,305, such of interim dividend amounting to Rp 80,131 has been distributed as the final dividend for the year 2014. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,342,098,939 shares.

On September 14 2015, during the Board of Commissioners' Meeting approved to distribute interim dividend amounting to Rp 8 (in full Rupiah amount) per share for the year 2015. On October 20, 2015, based on the decision during the Board of Commissioners' Meeting, the Company distributed interim dividend amounting to Rp 42,654 (Rp 8 (in full Rupiah amount) per share). Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,331,696,939 shares.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2014

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 Juni 2014 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 25.965 (30% dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 86.549). Karena Perusahaan telah membagikan dividen interim pada tanggal 17 Oktober 2013 sebesar Rp 34.553, maka dividen interim tersebut menjadi dividen final untuk tahun 2013. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 4.936.098.939 saham.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per saham. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tersebut, pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar Rp 59.305 (sebesar Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per saham). Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 4.942.098.939 saham.

37. Laba Per Saham

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	197.012	433.463	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	5.155.313.713	4.968.016.747	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38,22	87,25	Basic earnings per share (in full Rupiah)

2014

Based on the Notarial Deed No. 32 dated June 20, 2014 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2013 of Rp 25,965 (30% of net income year 2013 amounting to Rp 86,549). Since the Company has distributed interim dividends on October 17, 2013 amounting to Rp 34,553, such interim dividend be the final dividend for the year 2013. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 4,936,098,939 shares.

On August 7, 2014, during the Board of Commissioners' Meeting approved to distribute interim dividend amounting to Rp 12 (in full Rupiah amount) per share for the year 2014. On September 15, 2014, based on the decision during the Board of Commissioners' Meeting, the Company distributed interim dividend amounting to Rp 59,305 (Rp 12 (in full Rupiah amount) per share). Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 4,942,098,939 shares.

37. Earnings Per Share

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	197.012	433.463	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	5.155.313.713	4.968.016.747	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38,22	87,25	Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

a. Nature of Relationship

The details of the nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan entitas anak/ <i>Nature of Relationship with the Company and its subsidiaries</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sungai Budi	Pemegang Saham mayoritas/ <i>The Company's major stockholder</i>	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan penjualan bahan pembantu/ <i>Sales and purchases of raw materials and indirect materials</i>
Widarto dan/ <i>and</i> Santoso Winata	Pemegang Saham/ <i>One of the Company's stockholders</i>	Sewa tanah dan gedung dan pemberian jaminan pribadi atas utang bank dan surat utang jangka menengah/ <i>Rental of land and building, personal guarantor of the Company's loan and medium term notes</i>
Oey Albert	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Penggunaan tanah/ <i>Use of land</i>
PT Budi Starch & Sweetener Tbk PT Budidharma Godam Perkasa PT Gunungmas Persada Karya PT Silva Inhtani Lampung PT Budi Satria Wahana Motor PT Bangun Lampung Jaya PT Berlian Motor PT Prima Langgeng Dian Agung PT Budi Samudra Tatakarya PT Sari Segar Husada PT Budi Sulfat Jaya PT Daun Pratama PT Budi Lampung Sejahtera PT Budi Makmur Perkasa	Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Grup/ <i>Companies owned by the Group's Stockholders, direct or indirectly</i>	Penjualan dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta penjamin utang Perusahaan/ <i>Sales and purchases of raw materials and indirect materials and the guarantor of the Company's loan</i>
PT Budi Delta Swakarya	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Sewa Gedung/ <i>Rental of building</i>
PT Budi Samudra Perkasa (BSP)	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Pengoperasian kapal tanker, kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (<i>tug boat</i>) milik Perusahaan untuk disewakan/ <i>Operation of the Parent Company's tanker, barge and tug boat for rental</i>
PT Kencana Acidindo Perkasa	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Penjualan nanas dan penyewaan sebidang tanah dari AKG, entitas anak/ <i>Sales of pineapple and rental of land from AKG, a subsidiary</i>

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

1. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

1. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015	2014
Aset/Assets				
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>				
PT Sungai Budi	608.027	475.714	6,55	6,49
PT Kencana Acidindo Perkasa	-	907	-	0,01
PT Budi Samudra Tatakarya	-	170	-	0,00
	608.027	476.791	6,55	6,50
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>				
PT Budi Samudra Perkasa	13.562	13.030	0,15	0,18
PT Budi Samudera Tata Karya	3.101	1.726	0,03	0,02
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	3.034	131	0,03	0,00
Jumlah/Total	19.697	14.887	0,21	0,20
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>				
PT Budidharma Godam Perkasa	4.706	4.451	0,07	0,09
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>				
Biaya sewa/ <i>Rental expense</i>				
Widarto dan/and Santoso Winata	450	743	0,00	0,02
PT Kencana Acidindo Perkasa	990	-	0,02	-
Jumlah/Total	1.440	743	0,02	0,02
Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related parties</i>				
PT Kencana Acidindo Perkasa	3.929	5.670	0,06	0,12
PT Budi Sulfat Jaya	2	-	0,00	-
Jumlah/Total	3.931	5.670	0,06	0,12

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<i>Jumlah/Amount</i>		<i>Percentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Income/ Expenses</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i> <i>%</i>	<i>2014</i> <i>%</i>
Penjualan/Sales				
Penjualan minyak goreng dan produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida/ <i>Sales of cooking oil and derivative products</i>				
PT Sungai Budi	1.206.557	1.225.412	22,63	19,34
PT Budi Nabati Perkasa	-	17.671	-	0,28
Penjualan gula kristal putih/ <i>Sales of white sugar</i>				
PT Sungai Budi	-	615.719	-	9,71
Penjualan sabun/ <i>Sales of soap</i>				
PT Sungai Budi	28.147	27.350	0,53	0,43
Penjualan nanas/ <i>Sales of pineapple fruits</i>				
PT Kencana Acidindo Perkasa	103	3.574	0,01	0,06
Jumlah/Total	1.234.807	1.889.726	23,17	29,82
Pembelian/Purchases				
Tandan buah segar/ <i>Fresh fruits bunches</i>				
PT Kencana Acidindo Perkasa	46.967	48.897	1,13	0,97
PT Budidharma Godam Perkasa	20.545	38.569	0,49	0,76
PT Gunungmas Persada Karya	2.696	3.578	0,06	0,07
PT Bangun Lampung Jaya	-	5	0,00	0,00
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	70.208	91.049	1,68	1,80
Stearin/ <i>Stearine</i>				
PT Budi Nabati Perkasa	-	112.257	0,00	2,23
Jumlah/Total	70.208	203.306	1,68	4,03
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>				
Beban sewa/ <i>Rental expenses</i>				
PT Budi Delta Swakarya	12.939	11.089	4,95	5,49
PT Kencana Acidindo Perkasa	1.500	1.375	0,57	0,68
Widarto dan/and Santoso Winata	775	775	0,30	0,38
Jumlah/Total	15.214	13.239	5,82	6,55
2. Grup memiliki penghasilan (beban) lain-lain dari transaksi-transaksi berikut:	2. The Group earned other income from and incurred expenses on the following transactions:			
	2015	2014		
Lain-lain - Bersih			Others - Net	
Pembelian bahan pembantu			Purchases of indirect materials	
PT Prima Langgeng Dian Agung	42.980	37.664	PT Prima Langgeng Dian Agung	
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	11.128	8.489	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	
PT Budi Satria Wahana Motor	10.597	10.923	PT Budi Satria Wahana Motor	
PT Daun Pratama	10.516	7.949	PT Daun Pratama	
PT Bangun Lampung Jaya	2.808	1.382	PT Bangun Lampung Jaya	
PT Sungai Budi	1.467	1.103	PT Sungai Budi	
PT Budi Nabati Perkasa	-	308.467	PT Budi Nabati Perkasa	
PT Budidharma Godam Perkasa	-	37.382	PT Budidharma Godam Perkasa	
PT Gunungmas Persada Karya	-	2.216	PT Gunungmas Persada Karya	
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	574	581	Others (each less than Rp 1,000)	
Jumlah	80.070	416.156	Total	

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan bahan pembantu			Sales of indirect materials
PT Silva Inhutani Lampung	17.011	19.915	PT Silva Inhutani Lampung
PT Kencana Acidindo Perkasa	15.020	19.006	PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	13.100	39.718	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Budi Samudra Perkasa	9.957	8.962	PT Budi Samudra Perkasa
PT Bangun Lampung Jaya	8.343	5.200	PT Bangun Lampung Jaya
PT Budi Dharma Godam Perkasa	7.885	5.348	PT Budi Dharma Godam Perkasa
PT Budi Lampung Sejahtera	4.085	8.577	PT Budi Lampung Sejahtera
PT Budi Makmur Perkasa	3.230	1.432	PT Budi Makmur Perkasa
PT Budi Samudra Tata Karya	1.809	1.820	PT Budi Samudra Tata Karya
PT Sari Segar Husada	1.711	1.490	PT Sari Segar Husada
PT Gunung Mas Persada Karya	641	1.127	PT Gunung Mas Persada
PT Budi Nabati Perkasa	-	41.854	PT Budi Nabati Perkasa
PT Sungai Budi	-	1.554	PT Sungai Budi
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>5.820</u>	<u>2.581</u>	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>88.612</u>	<u>158.584</u>	Total

3. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. The Group provides compensation to the key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management during the years were as follows:

	2015							
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	89	21.598	92	4.211	88	19.102	85	14.520
Imbalan kerja jangka panjang	11	2.800	8	369	12	2.717	15	2.463
Jumlah	<u>100</u>	<u>24.398</u>	<u>100</u>	<u>4.580</u>	<u>100</u>	<u>21.819</u>	<u>100</u>	<u>16.983</u>
								Total

	2014							
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	88	19.515	91	3.427	89	14.952	82	8.529
Imbalan kerja jangka panjang	12	2.608	9	333	11	1.893	18	1.858
Jumlah	<u>100</u>	<u>22.123</u>	<u>100</u>	<u>3.760</u>	<u>100</u>	<u>16.845</u>	<u>100</u>	<u>10.387</u>
								Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan BSP, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan, Perusahaan memperoleh laba - bersih sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kompensasi yang diterima dari BSP	4.200	3.000	Compensation received from BSP
Beban penyusutan aset untuk disewakan (Catatan 13)	<u>(2.850)</u>	<u>(2.776)</u>	Depreciation expense of property for lease (Note 13)
Laba - bersih	<u>1.350</u>	<u>224</u>	Income - net

Laba bersih dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain Bersih" pada laba rugi konsolidasian.

The net income from this transaction is recorded under "Other Income (Expenses) – Others – Net" in the consolidated profit or loss.

5. Seluruh hasil perkebunan nanas AKG, entitas anak, dijual ke PT Kencana Acidindo Perkasa. AKG juga menyewakan tanah seluas kurang lebih 25 hektar kepada PT Kencana Acidindo Perkasa sampai dengan 31 Desember 2020. Harga sewa ditentukan sebesar Rp 25 per tahun. Pendapatan dari sewa tanah tersebut dicatat dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

5. All the pineapple fruits of AKG, a subsidiary, were sold to PT Kencana Acidindo Perkasa. AKG also leased out land measuring 25 hectares to PT Kencana Acidindo Perkasa until December 31, 2020. The rental amounts to Rp 25. The rental income from the lease of land is recorded under "Other Income (Expenses) – Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

6. Utang bank dan surat utang jangka menengah yang diterbitkan Perusahaan dijamin dengan tanah milik Widarto, jaminan pribadi Widarto dan Santosa Winata, dan jaminan perusahaan PT Sungai Budi, salah satu pemegang saham Perusahaan (Catatan 17, 21, 39d, dan 39f).

6. Certain bank loans and medium term note issued by the Company are secured by personal guarantees from Widarto and Santoso Winata, and corporate guarantee from PT Sungai Budi, one of the Company's stockholders (Notes 17, 21, 39d, and 39f).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

7. Perjanjian Sewa Tanah

Pada bulan Januari 1997, Grup mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto dan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik dan kantor Grup yang terletak di Bandar Lampung selama 30 tahun dan akan berakhir 31 Desember 2026. Biaya sewa per tahun untuk pabrik dan kantor yang terletak di Bandar Lampung ditentukan masing-masing sebesar Rp 350.

Pada bulan Januari 2002, perjanjian sewa tanah untuk pabrik dan kantor Perusahaan yang terletak di Bandar Lampung diubah, dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 500 per tahun. Biaya sewa untuk tahun selanjutnya ditentukan atas dasar kesepakatan para pihak yang bersangkutan. Perjanjian sewa tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2018, dengan biaya sewa sebesar Rp 500 per tahun.

8. Perjanjian Distributor

Perusahaan menunjuk PT Sungai Budi, sebagai distributor untuk pemasaran minyak goreng sawit, sabun, stearin, vetsil sawit, gula putih dan margarin di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk tersebut di atas di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari PT Sungai Budi.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir dengan jatuh tempo sampai 31 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

7. Rental Agreements

In January 1997, the Group entered into rental agreements with Widarto and Santoso Winata, for the use of the land in Bandar Lampung, where the Group's factories and offices are located, for 30 years until December 31, 2026. The rental for the use of the land located in Bandar Lampung amounts to Rp 350 per year.

In January 2002, the rental agreements for the use of land in Bandar Lampung, where the Company factory and office are located, were amended with annual rental charges amounting to Rp 500. Rental charges for the succeeding years will be determined based on the agreement of both parties. The rental agreement will mature in December 2013, and has been extended until December 2018, with annual rental charges amounting to Rp 500.

8. Distributorship Agreement

The Company appointed PT Sungai Budi, as distributor of palm cooking oil, soap, stearine, fatty acid, white sugar and margarine in Indonesia. Based on the agreement, the Company is not permitted to market these products in Indonesia through other distributors without the approval from PT Sungai Budi.

This agreement has been extended several times, the latest with maturity date on December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2018.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sehubungan dengan perjanjian distributor diatas, PT Sungai Budi memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk memasarkan produk Perusahaan berupa sabun cuci dan sabun mandi ke seluruh wilayah Republik Indonesia melalui PT Budi Aneka Cemerlang, distributor lain yang berkedudukan di Tangerang.

9. Perjanjian Sewa Gedung dengan PT Budi Delta Swakarya (BDS)

Pada bulan Oktober 1998, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan BDS atas penggunaan gedung yang digunakan untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Jakarta. Perjanjian sewa gedung dengan BDS telah diperpanjang beberapa kali setiap 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

10. Perjanjian Sewa Lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa

Pada tanggal 3 Oktober 2011, AKG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa, pihak berelasi, yang digunakan untuk perkebunan tebu seluas 1.000.000 (satu juta) m² yang terletak di Desa Kota Negara, Negara Ratu dan Tulung Buyut, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 1.500 per tahun untuk masa sewa 5 tahun dari 3 Oktober 2011 sampai 30 September 2016. Harga sewa untuk tahun-tahun berikutnya selama jangka waktu sewa akan dirundingkan kembali untuk setiap 2 tahun berikutnya.

In relation with the distributorship agreement above, PT Sungai Budi has given the approval to the Company to market some of its products, such as laundry and bath soap in Indonesia, through PT Budi Aneka Cemerlang, another distributor, which is domiciled in Tangerang.

9. Agreements on Building Rental with PT Budi Delta Swakarya (BDS)

In October 1998, the Company entered into rental agreements with BDS for the use of the building spaces in Jakarta. The rental agreements have been extended several times, every 2 years, and will mature on December 31, 2016.

10. Land Lease Agreement with PT Kencana Acidindo Perkasa

On October 3, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with PT Kencana Acidindo Perkasa, a related party, where the land is used for sugarcane plantation with area of 1,000,000 (one million) meter squares located in Country Village of Kota Negara, Negara Ratu and Tulung Buyut, North Sungkai District, North Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 10 year period and will expire on September 30, 2021. The lease price is set at Rp 1,500 per year for a lease term of 5 years from October 3, 2011 until September 30, 2016. Lease rates for subsequent years during the term of the lease is to be renegotiated every two years.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**11. Perjanjian Sewa Lahan dengan
Santoso Winata**

Pada tanggal 2 Mei 2011, AKG, entitas anak menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan dengan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik gula seluas 39.200 m² yang terletak di Way Lunik, Kecamatan Panjang, Kabupaten Bandar Lampung, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2031. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 275 per tahun untuk masa sewa 5 tahun dari 2 Mei 2011 sampai 2 Mei 2016. Harga sewa untuk tahun-tahun berikutnya selama tahun-tahun berikutnya selama jangka waktu sewa akan diroundingkan kembali untuk setiap 2 tahun berikutnya.

12. Perjanjian Pengolahan CPO

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan dan PT Budi Nabati Perkasa (BNP) mengadakan perjanjian pengelolaan CPO dimana BNP bermaksud untuk menitipkan CPO milik BNP kepada Perusahaan untuk diolah menjadi produk turunan seperti olein, stearin, dan asam lemak kelapa sawit (*palm fatty acid*). Untuk pengelolaan CPO ini, BNP wajib membayar kepada Perusahaan (tidak termasuk PPN) sebesar Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kg dari CPO menjadi RBDPO, dan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh), Rp 75 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per kg masing masing dari RBDPO menjadi Olein CP 10 kemasan, Olein CP 8 curah dan Olein CP 8 kemasan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 31 Agustus 2016.

**11. Land Lease Agreement with Santoso
Winata**

On May 2, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with Santoso Winata, a related party, where the land is used for sugar refinery with area of 39,200 m² located in Way Lunik, Panjang District, Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 5 years period and will expire on May 2, 2031. The lease price is set at Rp 275 per year for a lease term of 5 years from May 2, 2011 until May 2, 2016. Lease rates for subsequent years during the term of the lease is to be renegotiated every two years.

12. Agreement on CPO Refinery

On September 1, 2010, the Company and PT Budi Nabati Perkasa (BNP) entered into a CPO processing agreement, wherein the Company will process the CPO owned by BNP into palm derivative products such as olein, stearin, and palm fatty acid). For CPO processing, BNP shall pay the Company (exclude Value Added Tax) Rp 350 (in full Rupiah amount) per kilogram from CPO to RBDPO and Rp 100 (in full Rupiah amount), Rp 75 (in full Rupiah amount), and Rp 115 (in full Rupiah amount) per kilogram each from RBDPO to Olein CP 10 pack, Olein CP 8 bulk and Olein CP 8 pack, respectively. This agreement is extended several times, the latest will mature on August 31, 2016.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

13. Penggunaan Logo “Sungai Budi”

Berdasarkan perjanjian yang dibuat pada tanggal 26 Juli 1999 antara PT Sungai Budi dengan Perusahaan, dinyatakan bahwa sebagai pemilik logo/seni lukis “Sungai Budi”, PT Sungai Budi memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menggunakan logo “Sungai Budi”, yang mana pemakaian logo tersebut bersifat tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan. Atas pemakaian tersebut, PT Sungai Budi tidak meminta maupun menerima royalti ataupun imbalan bunga dari Perusahaan. Persetujuan ini dapat dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

14. Perjanjian Pemakaian Tanah Proyek Menggala.

Pada bulan Januari 2006 dan 2005, BNCW, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Oey Albert dan Widarto untuk pemakaian tanah di Menggala, Kabupaten Tulang Bawang masing-masing seluas lebih kurang 27 hektar dan 200 hektar untuk digunakan sebagai perkebunan jeruk. Atas pemakaian tanah di Menggala tersebut BNCW tidak dikenakan biaya apapun.

13. Use of the Logo “Sungai Budi”

Based on the agreement dated July 26, 1999, between PT Sungai Budi and the Company, PT Sungai Budi as the owner of the logo “Sungai Budi”, granted a non-exclusive and non-transferrable license to the Company to use the logo. For use of such logo, PT Sungai Budi will not demand for or receive any royalty or interest income from the Company. This agreement can be terminated upon approval of both parties.

14. Agreement on land usage of Menggala Project.

In January 2006 and 2005, BNCW, a subsidiary, has signed an agreement with Oey Albert and Widarto for the use of land in Menggala, Tulang Bawang, for an area of approximately 27 hectares and 200 hectares, respectively. This land is used for orange plantation. It was also agreed that BNCW will not be charged for any fee on the usage of land in Menggala.

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 23 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan jangka waktu masing-masing tiga belas (13) tahun (Catatan 11).

39. Commitments and Agreements

a. Cooperation Agreements with KUD

1. On March 23 and 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Tunas Jaya Abadi, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera, for a period of thirteen (13) years, respectively (Note 11).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 6 Mei 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi tersebut memperoleh kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 171.315. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi masing-masing seluas 4.750 hektar yang berlokasi di Kecamatan Banyuasin I dan Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada Bulan Juni 2009, kedua fasilitas kredit investasi tersebut ditingkatkan masing-masing menjadi Rp 208.526. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 13 tahun, termasuk masa tenggang selama empat (4) tahun dengan cicilan dilakukan secara triwulan. Suku bunga per tahun masing-masing adalah 13,25% dan direview setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui Perusahaan yang bertindak sebagai pelaksana proyek.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas kredit dari BRI ini Rp 66.043 dan Rp 65.310.

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar tanaman kelapa sawit (Perkebunan Inti Rakyat) di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu tiga belas (13) tahun dan telah diperpanjang menjadi dua puluh lima (25) tahun.

On May 6, 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi each obtained investment loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 171,315 each. These facilities are used to finance the palm plantation of Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 4,750 hectares each, located in Banyuasin I and Rambutan Districts, Banyuasin, South Sumatera. In June 2009, these loan facilities increased to Rp 208,526, each. These loan facilities have a term of thirteen (13) years, including a grace period of four (4) years on principal payments and will be paid on a quarterly basis. Interest rate per annum is 13.25%, and subject to review every April 1 and October 1. The proceeds of the loans were then given to the Company as developer of the project.

The loan is secured by the palm plantation which has been financed and a corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan facility from BRI amounted to Rp 66,043 and Rp 65,310, respectively.

2. On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years and has been extended for twenty five (25) years.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Koperasi-koperasi Unit Desa tersebut memperoleh pinjaman jangka panjang selama 11 tahun, termasuk masa tenggang selama 4 tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui BNIL yang bertindak sebagai pelaksana proyek (Catatan 11).

- Pada tanggal 22 November 2011, Murni Jaya memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 19.790. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.979 hektar di kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari Mandiri adalah sebesar Rp 3.732 dan Rp 7.464.

- Pada tanggal 22 November 2011, Mesuji E memperoleh fasilitas kredit Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 40.460. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 4.046 hektar di kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah lima (5) tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari Mandiri adalah sebesar Rp 7.748 dan Rp 15.496.

The KUD obtained long-term loans with a term of eleven (11) years, including a grace period of four (4) years on principal repayment, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). The proceeds of the loans were then given to BNIL as developer of the project (Note 11).

- On November 22, 2011, Murni Jaya obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 19,790. The facility is used to refinance the palm plantation with a total area of 1,979 hectares in Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term 5 (five) years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%.

The loan is secured by the palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 3,732 and Rp 7,464, respectively.

- On November 22, 2011, Mesuji E obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 40,460. The facility is used to refinance the palm plantation with a total are of 4,046 hectares in Way Serdang District, Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term of five (5) years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%.

The loan is secured by the palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 7,748 and Rp 15,496, respectively.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, Perusahaan dan BNIL setuju untuk antara lain:

- mengembangkan perkebunan milik para anggota KUD;
- memberikan pelatihan kerja di bidang administrasi, manajemen dan ketrampilan teknis;
- membeli seluruh produksi tandan buah segar dari petani selama perkebunan plasma menghasilkan; dan
- membayar angsuran pinjaman kepada Mandiri dari hasil pemotongan pembayaran kepada para petani.

b. Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tebu

1. Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan dan BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2015 dengan jumlah masing-masing sebanyak 31.481 ton dan 3 ton.
2. Pada tanggal 16 April 2015, AKG, entitas anak menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AKG menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2015 dengan jumlah sebanyak 75.508 ton.
3. Pada tanggal 6 April 2015, Perusahaan dan BNIL, entitas anak menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Gunung Madu Plantations (GMP). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada GMP untuk musim giling tahun 2015 dengan jumlah sebanyak 58.389 ton dan 20 ton.

In relation to these agreements, the Company and BNIL are committed to, among others:

- develop the plantations belonging to the KUD members;
- provide training in administration, management and technical skills;
- purchase all fresh fruit bunches from the farmers as long as the plasma plantations are producing; and
- pay the loan installments to Mandiri from the amounts withheld from the payments to the farmers.

b. Cooperation Agreement on Sale and Purchase of Sugar Cane

1. On July 28, 2015, the Company and BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. The Company and BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2015 with a total of 31,481 tons and 3 tons.
2. On April 16, 2015, AKG, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. AKG agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2015 with a total of 75,508 tons.
3. On April 6, 2015, The Company and BNIL a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Gunung Madu Plantations (GMP) Based on those agreements. The Company and BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to GMP for milling season in 2015 with a total of 58,389 tons and 20 tons.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan AKG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan AKG menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2015 dengan jumlah masing-masing sebanyak 14.500 ton dan 125.100 ton.
- c. Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI
- Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya dari Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
1. Kontrak No. 1 tanggal 10 Juli 2013 untuk penjualan stearine, *fatty acid distillate* dan PKO maksimum 3.500 – 5.000 metrik ton setiap bulan pengiriman yang mencakup periode 2 tahun sejak tanggal kontrak.
 2. Kontrak No. 15/COM/TPL-IUE/2014 tanggal 7 Maret 2014 untuk penjualan stearine, CPO, PKO dengan nilai kontrak US\$ 96.000 ribu yang akan mencakup periode November 2014 – Oktober 2016.
 3. Kontrak No. VAP3521 tanggal 25 April 2014 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 18.000 ribu yang akan mencakup periode April 2015 – Maret 2016.
 4. Kontrak No. VAP5539 - VAP 5550 tanggal 18 Juli 2014 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 12.000 ribu yang akan mencakup periode Juni 2015 – Mei 2016.
 5. Kontrak No. VAP255400 – VAP 256500 tanggal 19 Maret 2014 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 24.000 ribu yang akan mencakup periode Januari 2015 - Desember 2015.
4. On April 8, 2014, the Company and AKG, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements, The Company and AKG agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2014 with a total of 14,500 tons and 125,100 tons.
- c. Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI
- The Company and the Buyer has entered into a Purchase Contract wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO with details as follows:
1. Contract No. 1 dated July 10, 2013 for sale of stearine, fatty acid distillate and PKOfor maximum 3,500 - 5,000 metric tons for each shipment month, covering the period of 2 years from the date of the contract.
 2. Contract No. No. 15/COM/TPL-IUE/2014 dated March 7, 2014 for sale of stearin, CPO, PKO with a total contract value of US\$ 96,000 thousand, covering the period from November 2014 – October 2016.
 3. Contract No. VAP3521 dated April 25, 2014 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 18,000 thousand, covering the period from April 2015 – March 2016.
 4. Contract No. VAP5539 - VAP 5550 dated July 18, 2014 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 12,000 thousand, covering the period from June 2015 - May 2016.
 5. Contract No. VAP255400 – VAP 256500 dated March 19, 2014 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 24,000 thousand, covering the period from January - December 2015.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli (Catatan 39d dan 39e).

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 54.000 ribu sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) (Catatan 39c). SBLC ini digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli.

Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli, persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari plafon SBLC. Fasilitas SBLC ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo SBLC yang dibuka oleh Mandiri adalah sebesar US\$ 2.000 ribu dan US\$ 30.000 ribu. Perusahaan menempatkan setoran margin atas SBLC yang dibuka masing-masing sebesar US\$ 100 ribu dan US\$ 1.500 ribu (blokir rekening giro) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk LC impor dan SKBDN serta *Supply Chain Financing* (SCF) sebesar US\$ 15.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payment from the Buyer (Notes 39d and 39e).

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US\$ 54,000 thousand In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) (Note 39c). In March 2014 this facility has been increased to US\$ 54,000 thousand. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 13 and 38). In relation to the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits of SBLC's amount. The SBLC facility has been extended several times and will mature on March 31, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of SBLC issued by Mandiri amounted to US\$ 2,000 thousand and US\$ 30,000 thousand, respectively. The Company has placed margin deposit upon the issuance the SBLC amounting to US\$ 100 thousand and US\$ 1,500 thousand (blocked current account balance), respectively as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

2. Non Cash Loan Facility in form of import L/C and SKBDN (Local LC) amounting to US\$ 15,000 thousand. This facility has been extended several times and will mature on March 31, 2016. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Fasilitas NCL ini dijamin dengan barang yang dibayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi) (Catatan 38).

Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai LC impor dan SKBDN yang dibuka.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo LC impor dan SKBDN masing-masing sebesar ekuivalen Rp 7.549 dan Rp 54.311 dengan setoran jaminan masing-masing sebesar ekuivalen nihil dan Rp 2.716. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo SCF yang digunakan sebesar Rp 79.798 dan Rp 44.408.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US\$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin (Catatan 39c). Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai 22 Maret 2016. Perusahaan akan dikenakan komisi sebesar 1% per tahun dari nilai SBLC yang diterbitkan dan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI (Catatan 17).

NCL is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable (Note 6), inventories (Note 7), machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38).

Besides, the Company is required to place a 5% margin deposit from the value of import LC and SKBDN which are issued.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of import LC and SKBDN amounted in Rupiah equivalent Rp 7,549 and Rp 54,311, respectively, with margin deposit amounted to nil and Rp 2,716, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the SCF outstanding balance is Rp 79,798 thousand and Rp 44,408, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US\$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Crude Coconut Oil (CCO), and Stearine (Note 39c). This facility has been extended several times with latest extention until March 22, 2016. The Company is charged with 1% commission per annum based on the amount of the issuance of SLBC and margin deposits through the escrow of the Company's current account amounted to 5% of the amount of the issuance of SBLC.

This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI (Note 17).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saldo SBLC yang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 36.000 ribu dan US\$ 16.000 ribu dengan nilai setoran jaminan sebesar US\$ 1.800 ribu dan US\$ 800 ribu.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk melakukan merger dan akuisisi, menerima pinjaman, mengadakan transaksi dengan suatu pihak dengan cara-cara yang di luar kebiasaan yang wajar. Perjanjian tersebut juga mencakup berbagai kondisi pelanggaran perjanjian.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas LC (*Sight/Usance* LC atau SKBDN maksimum 180 hari dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dari CIMB dengan limit maksimum US\$ 27.500 ribu, dimana termasuk didalamnya sebesar US\$ 5.300 ribu dalam bentuk sublimit *Trust Receipt* (TR) dan *interchangeable* bank garansi sebesar US\$ 2.200 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2016.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan batubara, pupuk dan mesin, sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran margin sebesar 10% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 55.871 dan Rp 73.740, sedangkan fasilitas bank garansi tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo setoran jaminan yang di tempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 1.717 dan Rp 4.456.

The outstanding SBLC as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 36,000 thousand and US\$ 16,000 thousand, respectively with margin deposits amounted to US\$ 1,800 thousand and US\$ 800 thousand, respectively.

The loan agreements with BRI contain covenants which, among others, restrict the rights of the Company to conduct merger and acquisition, obtain loans, and engaged in the unusual transactions with other parties. The agreements also provide various events of default.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained LC Facility (*Sight/usance* LC or SKBDN for a maximum of 180 days in Rupiah and U.S. Dollar currency) from CIMB which has a maximum credit facility of US\$ 27,500 thousand, whereas the amount included sublimit Trust Receipt (TR) amounted US\$ 5,200 thousand and interchangeable bank guarantee amounted US\$ 2,200 thousand. This facility has been extended several times with latest extention on June 9, 2016.

The LC facilities were used for purchasing coals and fertilizer, meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the fuel from third parties.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38). Besides, the Company is required to deposit 10% margin for every LCs and bank guarantee issued.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of LC amounted to equivalent to Rp 55,871 and Rp 73,740, respectively, while the bank guarantee facility has not been used.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LCs issued amounted to an equivalent of Rp 1,717 and Rp 4,456, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

g. Etiket Merek

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek "Kompas" untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek "Gunung Agung" untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek "Bumi Waras (B.W.)" untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.
4. Etiket merek "Rossy" untuk rupa-rupa produk sabun.
5. Etiket merek "Burung Merak" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek "Tawon" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek "Segar" untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek "Rose Brand" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

Masing-masing etiket merek terlampir pada sertifikat merek yang dimiliki oleh Perusahaan selama 10 tahun terhitung sejak tanggal didaftarkan.

h. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip *Built, Operate, Transfer* (BOT) (Catatan 13). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

g. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. Brand etiquette "Kompas" for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.
2. Brand etiquette "Gunung Agung" for various products of cooking oil and margarine.
3. Brand etiquette "Bumi Waras (B.W.)" for various products of soap, cleaner and cosmetics.
4. Brand etiquette "Rossy" for various products of soap.
5. Brand etiquette "Burung Merak" for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.
6. Brand etiquette "Tawon" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.
7. Brand etiquette "Segar" for various products of bath soap.
8. Brand etiquette "Rose Brand" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.

Each of the brand etiquette is attached to the certificates of trademark held by the Company, which has a term of 10 years since the date of its registration.

h. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT) (Note 13). The cooperation period is for twenty five (25) years since the Cooperation Agreement was signed.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.
- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

40. Instrumen Derivatif

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) untuk melakukan transaksi *forward jual* dengan limit transaksi sebesar US\$ 20.000 ribu. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi forward jual dengan Mandiri adalah sebesar US\$ 500 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Pre Settlement Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum tiga (3) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- Land rental of Rp 29,274 for twenty five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.
- Piling contribution for twenty five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20% - 50%.

40. Derivative Instruments

- a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) to engage in sales forward transaction with transaction limit amounting to US\$ 20,000 thousand. This facility has been extended several times with latest maturity on March 31, 2016. As of December 31, 2015, forward sell with Mandiri amounted to US\$ 500 thousand, while as of December 31, 2014, this facility has not been used.
- b. On June 8, 2011, the Company obtained Pre Settlement Line Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of three (3) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times with latest maturity on June 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been used.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Perusahaan menerima fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) sebagai berikut:

- Fasilitas untuk hedging dalam bentuk (*spot, tom dan forward*) sebesar US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Fasilitas hedging ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto, pihak berelasi (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2015 fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 transaksi forward beli dengan UOB adalah sebesar US\$ 11.026 ribu.

- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) sebesar Rp 200.000 untuk *hedging* atas surat utang jangka menengah yang diterbitkan oleh Perusahaan (Catatan 21). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019.

Fasilitas CCS ini dijamin secara paripasu dengan fasilitas surat utang jangka menengah yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 21) berupa tanaman perkebunan serta kendaraan dan mesin milik Perusahaan. Fasilitas ini juga dijamin dengan aset tanaman perkebunan milik PT Budidharma Godamperkasa yang berlokasi di Lampung Utara serta jaminan pribadi dari Santoso Winata & Widarto, pihak berelasi (Catatan 38).

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom dan Forward* maksimum 3 (tiga) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi forward beli dengan Maybank Indonesia adalah US\$ 2.000 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 fasilitas ini tidak digunakan.

c. The Company obtained foreign exchange facilities from PT Bank UOB Indonesia (UOB) as follow:

- Facility for hedging in form of spot, tom and forward) amounting to US\$ 20,000 thousand. This facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2016.

This hedging facility is secured by personal guarantees from Santoso Winata and Widarto, related parties (Note 38).

As of December 31, 2015, this facility has not been used, while as of December 31, 2014 the forward buy transaction with UOB amounted to US\$ 11,026 thousand.

- Cross Currency Swap facility amounted to Rp 200,000 for hedging on medium term notes issued by the Company (Note 21). This facility has tenor five (5) year and will mature on October 30, 2019.

This CCS facility is cross collaterally secured with medium term notes issued by the Company (Note 21) in form of the Company's palm plantation and vehicles and machineries. This facility is also secured by palm plantation assets owned by PT Budidharma Godamperkasa, located in North Lampung, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38).

- d. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of 3 (three) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, with latest maturity on September 24, 2016. As of December 31, 2015, the forward buy transaction with Maybank Indonesia amounted to US\$ 2,000 thousand, while as of December 31, 2014, this facility has not been used.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan maksimum limit sebesar US\$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *good fund settlement* untuk vanila forex. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015 dan telah diperpanjang sampai 7 Februari 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.
- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari JPMorgan Chase Bank, N.A. Jakarta (JP Morgan) dengan maksimum limit sebesar US\$ 30.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Spot* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 7 Februari 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, transaksi *forward* jual dengan JP Morgan adalah sebesar US\$ 11.200 ribu.
- g. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari OCBC NISP dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 23 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.
- h. Pada tanggal 24 Juli 2014, AKG, entitas anak memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum limit sebesar US\$ 16.200 ribu yang digunakan untuk transaksi *Spot* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, transaksi *forward* beli dengan BRI adalah sebesar US\$ 2.000 ribu.
- e. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum limit of US\$ 150,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanila forex. The maturity date of this facility on February 7, 2015 and has been extended to February 7, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been used.
- f. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from JPMorgan Chase Bank, N.A. Jakarta (JP Morgan) with a maximum limit of US\$ 30,000 thousand, which can be used for Spot and Forward transaction for maximum of six (6) months. This facility has been extended several times, the latest until February 7, 2015. As of December 31, 2015 this facility has not been used, while as of December 31, 2014 the forward sell transaction with JP Morgan amounted to US\$ 11,200 thousand.
- g. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from OCBC NISP with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility matures on March 23, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been used.
- h. On July 24, 2014, AKG, a subsidiary obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$ 16,200 thousand, which can be used for Spot and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended and will mature on July 24, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been used and as of December 31, 2014 US\$ 2,000 thousand, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

41. Informasi Segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

41. Segment Information

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

	2015				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN USAHA/REVENUES					
Penjualan eksternal/External sales	26.711	5.304.693	5.331.404	-	5.331.404
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	635.207	2.504.600	3.139.807	(3.139.807)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	<u>661.918</u>	<u>7.809.293</u>	<u>8.471.211</u>	<u>(3.139.807)</u>	<u>5.331.404</u>
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/laba usaha/ Segment results/Income from operations	375.887	226.698	602.585	1.278	603.863
Kerugian selisih kurs mata uang asing/ Loss on foreign exchange - net	586	(164.878)	(164.292)	(230)	(164.522)
Pendapatan bunga/Interest income	4.243	4.867	9.110	(5.270)	3.840
Kerugian penjualan aset tetap/ Loss on sales of property, plant and equipment	-	3.322	3.322	-	3.322
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ Interest expense and other financial charges	(21.764)	(206.658)	(228.422)	5.286	(223.136)
Lain-lain - bersih/Others - net	13.127	29.166	42.293	(2.446)	39.847
Beban pajak/Tax expense	<u>(45.665)</u>	<u>(10.060)</u>	<u>(55.725)</u>	<u>(6.706)</u>	<u>(62.431)</u>
Laba bersih/Net income	<u>326.414</u>	<u>(117.543)</u>	<u>208.871</u>	<u>(8.088)</u>	<u>200.783</u>
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position*)					
Aset segmen/Segment Assets *)	5.773.549	11.636.119	17.409.668	(8.231.820)	9.177.848
Liabilitas segmen/Segment Liabilities	<u>3.726.376</u>	<u>9.676.738</u>	<u>13.403.114</u>	<u>(7.149.811)</u>	<u>6.253.303</u>

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan>Note 45) 2014				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/		
			Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
PENDAPATAN USAHA/REVENUES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	20.012	6.317.549	6.337.561	-	6.337.561
Penjualan antar segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	834.120	2.763.025	3.597.145	(3.597.145)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	854.132	9.080.574	9.934.706	(3.597.145)	6.337.561
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/laba usaha/ <i>Segment results/Income from operations</i>	505.091	284.301	789.392	5.816	795.208
Kerugian selisih kurs mata uang asing/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>	(22.301)	(83.339)	(105.640)	1.098	(104.542)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	435	5.102	5.537	-	5.537
Kerugian penjualan aset tetap/ <i>Loss on sale of property and equipment</i>	715	-	715	-	715
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Interest expense and other financial charges</i>	(23.567)	(187.986)	(211.553)	4.967	(206.586)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	11.992	72.309	84.301	(10.784)	73.517
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(62.179)	(7.253)	(69.432)	(56.484)	(125.916)
Laba bersih/ <i>Net income</i>	410.186	83.134	493.320	(55.387)	437.933
Disajikan kembali/As Restated (Catatan>Note 45) 2014					
Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
		Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statement of Financial Position*)</i>					
Aset segmen/ <i>Segment Assets *)</i>	4.817.853	10.368.946	15.186.799	(7.887.523)	7.299.276
Liabilitas segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	3.190.580	8.324.671	11.515.251	(6.812.636)	4.702.615

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities*

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operation of the Group as follows:

2015				<u>Sales</u> Local Export
Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ <u>Total</u>	
Penjualan				
Lokal	5.912.045	265.350	26.711	6.204.106
Ekspor	2.037.309	229.796	-	2.267.105
Jumlah sebelum dieliminasi	7.949.354	495.146	26.711	8.471.211
Eliminasi	(3.038.455)	(101.352)	-	(3.139.807)
Jumlah setelah dieliminasi	4.910.899	393.794	26.711	5.331.404
2014				
Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ <u>Total</u>	
Penjualan				
Lokal	7.369.172	345.930	20.012	7.735.114
Ekspor	1.955.834	243.758	-	2.199.592
Jumlah sebelum dieliminasi	9.325.006	589.688	20.012	9.934.706
Eliminasi	(3.505.064)	(92.081)	-	(3.597.145)
Jumlah setelah dieliminasi	5.819.942	497.607	20.012	6.337.561
2015				
Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ <u>Total</u>	
Aset segmen *				
Jumlah sebelum dieliminasi	16.301.453	660.253	447.962	17.409.668
Eliminasi	(8.231.820)	-	-	(8.231.820)
Jumlah setelah dieliminasi	8.069.633	660.253	447.962	9.177.848

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/
Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 45) 2014				<u>Segment assets</u> * Total before elimination Elimination
Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ <u>Total</u>	
Aset segmen *				
Jumlah sebelum dieliminasi	14.050.166	767.380	369.253	15.186.799
Eliminasi	(7.887.523)	-	-	(7.887.523)
Jumlah setelah dieliminasi	6.162.643	767.380	369.253	7.299.276

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/
Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.187 dan Rp 5.221, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

42. Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2015 and 2014, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 8,187 and Rp 5,221 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and/liabilities.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015			2014			
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	(dalam ribuan/ in thousand)	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	(dalam ribuan/ in thousand)	
Aset							
Kas dan setara kas	US\$	15.863	218.834	27.776	345.535		Cash and cash equivalents
	EUR	1.155	17.404	3	51		
Piutang usaha	US\$	5.944	63.536	9.949	123.762		Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain - setoran jaminan	US\$	2.083	31.542	1.268	15.777		Other current assets - guarantee deposits
	JPY	3.097	355	-	-		
	EUR	4	63	-	-		
Jumlah aset		<u>331.734</u>			<u>485.125</u>		Total assets
Liabilitas							
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	US\$	45.606	629.135	64.329	800.253		Current Financial Liabilities
Utang usaha	US\$	4.717	44.118	3.502	43.566		Short-term bank loans
							Trade accounts payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)							
Utang bank jangka panjang	US\$	54.375	<u>750.103</u>	23.625	<u>293.895</u>		Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>1.423.356</u>		<u>1.137.714</u>		(current and noncurrent)
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>1.091.622</u>			<u>652.589</u>		Long-term bank loans
							Total Liabilities
							Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara 30% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ Balance	
	%	%			
Utang bank					Bank loans
Rupiah	10,75 - 12,25	2.039.837	10,75 - 12,00	987.016	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,48-6,00	1.379.238	3,90-6,50	1.094.148	U.S. Dollar
Swap suku bunga (nilai nosisional)	5,3219	<u>200.000</u>	5,2326	<u>200.000</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>3.619.075</u>		<u>2.281.164</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

d. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30% of its borrowings in fixed-rate instruments. During 2015 and 2014, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings and interest rate swap contracts outstanding:

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosisional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1,00% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 17.522 dan Rp 1.266, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.103 dan Rp 821, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1.00%, with all other variables held constant, post-tax profit before tax for the years ended would have been lower/higher by Rp 17,522 and Rp 1,266, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 0.1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended would have been lower/higher by Rp 1,103 and Rp 821, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		Total
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Investasi jangka pendek	10.003	10.003	9.800	9.800	Short-term investment
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	295.969	295.969	512.716	512.716	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	797.163	797.163	711.155	711.155	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.018	22.018	23.570	23.570	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lain-lain	68.944	68.944	55.730	55.730	Other current assets
Piutang lain-lain tidak lancar - pihak berelasi	19.697	19.697	14.887	14.887	Other noncurrent asset - related parties
Jumlah	1.213.794	1.213.794	1.327.858	1.327.858	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2015						Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ <i>Short term bank loans</i>	1.404.818	-	-	-	-	1.404.818	-	1.404.818
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	329.702	-	-	-	-	329.702	-	329.702
Beban akrual/Accrued expenses	99.558	-	-	-	-	99.558	-	99.558
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ <i>Other current liabilities</i>	31.582	-	-	-	-	31.582	-	31.582
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	3.931	-	-	-	-	3.931	-	3.931
Utang bank jangka panjang/ <i>Long term bank loans</i>	193.945	318.111	361.681	614.502	526.019	2.014.258	(13.222)	2.001.036
Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>	10.465	2.611	108	-	-	13.184	-	13.184
Surat utang jangka menengah/ <i>Medium term notes</i>	-	-	-	200.000	-	-	(3.322)	196.678
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	-	995.018	-	-	-	-	(2.520)	992.498
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	47.017	35.233	-	-	-	82.250	-	82.250
Jumlah/Total	2.121.018	1.350.973	361.789	814.502	526.019	3.979.283	(19.064)	5.155.237
	2014						Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ <i>Short term bank loans</i>	1.214.818	-	-	-	-	1.214.818	-	1.214.818
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	292.254	-	-	-	-	292.254	-	292.254
Beban akrual/Accrued expenses	70.215	-	-	-	-	70.215	-	70.215
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ <i>Other current liabilities</i>	33	-	-	-	-	33	-	33
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	5.670	-	-	-	-	5.670	-	5.670
Utang bank jangka panjang/ <i>Long term bank loans</i>	220.140	184.998	176.210	111.071	176.168	868.587	(5.293)	863.294
Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>	10.501	9.536	1.576	-	-	21.613	-	21.613
Surat utang jangka menengah/ <i>Medium term notes</i>	-	-	-	200.000	-	200.000	(3.949)	196.051
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	-	-	1.000.000	-	-	1.000.000	(3.978)	996.022
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	42.363	39.160	25.220	-	-	106.743	-	106.743
Jumlah/Total	1.855.994	233.694	1.203.006	311.071	176.168	3.779.933	(13.220)	3.766.713

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

	2015	2014	
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap dan bunga ke tanaman belum menghasilkan	79.009	64.615	Depreciation and interest expense capitalized to immature plantations
Kapitalisasi beban bunga ke aset tetap	84.723	60.228	Interest expense capitalized to property, plant and equipment
Kapitalisasi beban penyusutan ke persediaan	58.034	1.246	Depreciation capitalized to inventory
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	21.392	106.077	Acquisitions of property, plant and equipment through capital lease
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	203	(550)	Unrealized loss on change in fair value of available for sale investments

44. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, sebagai berikut:

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2015	2014	
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap dan bunga ke tanaman belum menghasilkan	79.009	64.615	Depreciation and interest expense capitalized to immature plantations
Kapitalisasi beban bunga ke aset tetap	84.723	60.228	Interest expense capitalized to property, plant and equipment
Kapitalisasi beban penyusutan ke persediaan	58.034	1.246	Depreciation capitalized to inventory
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	21.392	106.077	Acquisitions of property, plant and equipment through capital lease
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	203	(550)	Unrealized loss on change in fair value of available for sale investments

44. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2014 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2015 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset Lancar			Current Assets
Uang muka	546.285	545.877	Advances
Aset tidak lancar			Noncurrent Assets
Aset tetap - bersih	2.843.234	2.843.642	Property, plant and equipment - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2015.

The above reclassifications did not affect the 2015 consolidated statement of changes in equity of the Group.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

45. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- a. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

- b. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

- c. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

- a. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

- b. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

- c. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- d. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 23).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- a. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
- b. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- c. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
- d. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- e. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- f. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- g. ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

- d. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 23).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the revised and amended PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

- a. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements".
- b. PSAK No. 46, "Income Taxes".
- c. PSAK No. 48, "Impairment of Assets".
- d. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
- e. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- f. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- g. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts on the Group's consolidation statements of financial position and consolidation statements profit or loss.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak aplikasi PSAK No. 24/ Impact of adoption PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas tidak lancar				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	119.900	(2.643)	117.257	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	97.271	13.216	110.487	Long-term employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	1.272.190	(10.573)	1.261.617	Unappropriated
	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak aplikasi PSAK No. 24/ Impact of adoption PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas tidak lancar				Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.992	2.876	82.868	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	91.334	(575)	90.759	Deferred tax liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	898.532	(2.301)	896.231	Unappropriated

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak aplikasi PSAK No. 24/ Impact of adoption PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(8.272)	(8.272)	Remeasurement of defined benefit liability

46. Standar Akuntasi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

46. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PSAK

- a. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- b. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- c. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- d. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- e. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- f. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- g. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- h. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- i. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

- a. ISAK No. 30, Pungutan
- b. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PSAK

- a. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
- b. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
- c. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- d. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- e. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- f. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
- g. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- h. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- i. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

- a. ISAK No. 30, Levies
- b. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
